



**STANDAR
PROSES DAN PENILAIAN
PEMBELAJARAN
2016**



**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR**

PIMPINAN FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN



Dr. drh. I NYOMAN ADI SURATMA, MP.
DEKAN



Dr. drh. I GUSTI NGURAH SUDISMA, M.Si.
PEMBANTU DEKAN I



Dr. drh. TJOK GEDE OKA PEMAYUN, MS.
PEMBANTU DEKAN II



drh. I MADE KARDENA, MVS.
PEMBANTU DEKAN III



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS UDAYANA
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
Kampus Jl. PB Sudirman Denpasar-Bali
Telepon (0361) 223791, Fax (0361) 223791

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA

Nomor : 228 /UN14.9/PP/2016

TENTANG

**STANDAR PROSES PEMBELAJARAN PROGRAM SARJANA FAKULTAS KEDOKTERAN
HEWAN UNIVERSITAS UDAYANA TAHUN 2016**

REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA,

Menimbang : bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran agar berjalan sesuai dengan yang diinginkan maka dapat dilakukan dengan membuat standar proses pembelajaran program sarjana Fakultas kedokteran Hewan yang ditetapkan dengan keputusan Rektor;

Mengingat : 1.Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Pendidikan Nasional;
2.PP. Nomor 60 tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
3.SK. Menteri PTIP No. 104 tahun 1962, yo Kepres No.18 tahun 1963, tentang pendirian Universitas Udayana;
4.Keputusan Presiden RI No. 224/mpk.A4/KP/2013, tentang Pengangkatan Rektor Universitas Udayana;
5.SK. Mendikbud No. 204/0/1997, tentang pendirian Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana;
6.SK. Mendikbud No. 0199/0/1995 tanggal 18 Juli 1995, tentang OTK Universitas Udayana;
7.SK. Rektor Universitas Udayana No.500/UN14/KP/2013 tanggal 27 Desember 2013 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana;
8.SK.Rektor No.31/H14/HK.01.23/2010 tentang Pemberian Kuasa Menandatangani Surat Keputusan Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Keuangan dan Kepegawaian Kepada Para Dekan dan Direktur Dilingkungan Universitas Udayana;
9.Peraturan MenKeu RI No. 53/PMK.02/2014 tanggal 17 Maret 2015 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2015;
10.Surat Menteri Keuangan No. S168/MK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan Lainnya di Lingkup Perguruan Tinggi Negeri Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA TENTANG STANDAR PROSES PEMBELAJARAN PROGRAM SARJANA FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS UDAYANA TAHUN 2016.

KESATU : Standar proses pembelajaran program sarjana Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana digunakan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran;

KEDUA : Segala sesuatu yang berkaitan dalam proses pembelajaran diharuskan sesuai standard proses pembelajaran yang telah ditetapkan

KETIGA : Segala biaya yang ditimbulkan sehubungan dengan terbitnya Surat Keputusan ini dibebankan pada DIPA BLU ;

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan.

Ditetapkan di Denpasar
Tanggal , 24 Pebruari 2016
a.n. REKTOR
DEKAN,



INYOMAN ADI SURATMA
NIP196003051987031001

Tembusan :
Dekan Fakultas/Ketua Program Studi di lingkungan Unud.



STANDAR PROSES DAN PENILAIAN PEMBELAJARAN

Revisi	: -
Tanggal	: 25 Pebruari 2016
Dikaji ulang oleh	: UPMF
Dikendalikan oleh	: PDI
Disetujui oleh	: Dekan

©Fakultas Kedokteran Hewan, 2016 All Rights Reserved

FKH Unud		Stándar Proses dan penilaian Pembelajaran	Disetujui oleh
Revisi ke:	Tanggal:	FKH-UPMF:.....	Dekan FKH

KATA PENGANTAR

Penyusunan Dokumen Standar Proses dan Penilaian Pembelajaran ini merupakan serangkaian proses panjang dari kegiatan fakultas yang di bebaskan kepada Unit Penjaminan Mutu Fakultas dalam rangka menyiapkan panduan dan acuan untuk proses pembelajaran di Fakultas Kedokteran Hewan Unud. Penyusunan Dokumen Standar Proses dan Penilaian Pembelajaran pada hakekatnya bertujuan untuk menjamin mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di FKH Unud. Kegiatan yang dimaksud adalah proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan penjaminan mutu.

Buku panduan/pedoman ini memuat tentang pengertian pembelajaran dan penilaian, dasar hukum pembelajaran, pernyataan yang berisi nilai/poin/patokan/capaian/standar proses dan penilaian pembelajaran, serta SOP yang dilaksanakan di Fakultas Kekteran Hewan Unud. Fakultas Kekteran Hewan Unud telah mengembangkan model SCL dan kriteria penilaian baik hard skill maupun soft skill yang mengacu pada konsep dan kebijakan institusional FKH Unud, kurikulum berbasis kompetensi, dan KKNI.

Standar proses dan penilaian pembelajaran bukanlah benda mati, melainkan sesuatu yang bersifat dinamis. Karenanya, peninjauan kembali standar ini yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah suatu keniscayaan. Akhirnya, semoga Pedoman/ Panduan ini dapat menjadi pegangan bersama sebagai praktik baik proses pembelajaran oleh civitas FKH Unud dalam mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya di bidang pendidikan dan pengajaran.

Denpasar, pebruari 2016

Tim UPMF

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Bab I. Pendahuluan	4
Bab II. Dasar Hukum dan Kebijakan Pembelajaran	6
Bab III. Pengertian Kompetensi, Pembelajaran dan Penilaian.....	8
Bab IV. Model Pembelajaran Student Centered Learning (SCL)	12
Bab V. Penilaian (Assesment) Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi	16
Bab VI. Standar Mutu Proses Dan Penilaian Pembelajaran	26
Bab VII. Standar Operasional Prosedur (SOP) Pembelajaran dan Penilaian	37
Daftar Pustaka	49
Lampiran	50

BAB I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Masa depan lulusan mahasiswa menjadi pusat perhatian yang serius bagi Fakultas Kedokteran Hewan Unud. Apa yang melandasi perhatian ini adalah derap kemajuan sains mutakhir, khususnya teknologi yang berpengaruh dalam kiprah kehidupan sosial, ekonomis, politis, dan budaya, yang kian waktu dinamis dan dampaknya secara langsung mempengaruhi masa depan visi dan misi Fakultas Kedokteran Hewan Unud.

Hal lain yang menjadi perhatian adalah kompetensi lulusan. Berdasarkan hasil beberapa jajak pendapat (tracer study) yang dilakukan perguruan tinggi di Indonesia, kompetensi sarjana di dunia kerja dibagi dua aspek. Pertama, aspek teknis berhubungan dengan latar belakang keahlian atau keahlian yang diperlukan di dunia kerja (*hard skill*). Kedua, aspek non teknis (*soft skill*) mencakup motivasi, adaptasi, komunikasi, kerjasama dalam tim, pemecahan persoalan, manajemen stress dan kepemimpinan, dll.

Apabila dicermati dari kenyataan yang ada, baik dari perbincangan informal maupun hasil penelusuran atau kajian formal, maka rasio kebutuhan *soft skills* dan *hard skills* di dunia kerja/usaha berbanding terbalik dengan pengembangannya di perguruan tinggi. Faktanya dalam proses pembelajaran dapat dilihat bahwa di perguruan tinggi atau sistem pendidikan kita saat ini, *soft skills* hanya diberikan rata-rata 10% saja dalam kurikulumnya. Jadi, bagaimana baiknya agar proses pendidikan kita dapat mensinergikan antara *soft skills* dan *hard skills* dengan baik?, sementara jumlah satuankredit mahasiswa sudah cukup banyak. Salah satu caranya yaitu dengan melakukan penulisan *soft skills* melalui *Hidden Curriculum*. Oleh karena itu kompetensi lulusan tidak saja dinilai dari *hard skill* tetapi juga dinilai *soft skill*.

Sesuai dengan UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada satu lingkungan belajar. Interaksi tersebut, terjadi antara mahasiswa dengan dosen. Dalam interaksi yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) tersebut terjadi perubahan yang dialami mahasiswa dalam 4 ranah, yang disebut dengan **ranah kognitif**, yaitu kemampuan yang berkenaan dengan pengetahuan, pikiran; **ranah afektif**, yaitu kemampuan yang mengutamakan perasaan, emosi yang berbeda berdasarkan penalaran; **ranah psikomotorik**, yaitu kemampuan yang mengutamakan keterampilan jasmani, dan **ranah kooperatif**, yaitu kemampuan untuk bekerja sama. Untuk mencapai lulusan yang berkompentensi, Fakultas Kedokteran Hewan dalam melaksanakan pendidikan wajib menerapkan Standar Nasional Pendidikan secara berkelanjutan. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Standar Nasional Pendidikan terdiri atas:

1. standar kompetensi lulusan;
2. standar isi pembelajaran;
3. standar proses pembelajaran;
4. standar penilaian pembelajaran;
5. standar dosen dan tenaga kependidikan;
6. standar sarana dan prasarana pembelajaran;
7. standar pengelolaan pembelajaran; dan
8. standar pembiayaan pembelajaran.

Sebagai lembaga Institusi pendidikan, Fakultas Kedokteran Hewan, juga melaksanakan pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tujuan pembelajaran telah tercermin dalam visi Unud, yaitu menghasilkan lulusan yang unggul, mandiri, dan berbudaya, yang berarti menghasilkan lulusan yang memiliki *hard skills* selain memiliki *soft skills* yang relevan dengan dunia kerja. Hard skills dengan pengertian sebagai "*The academic competence, technical ability, profesionalisme expertise and the factual knowledge to do the job*" Sedangkan *soft skills* adalah seluruh aspek dari *generic skills* yang termasuk elemen-elemen kognitif yang berhubungan dengan *non-academic skills*.

Agar proses pembelajaran di FKH Unud dapat menghasilkan perubahan pada mahasiswa dalam empat ranah seperti disebutkan diatas dan **bermutu** (memenuhi standar kompetensi), maka sangat diperlukan model dan metode pembelajaran yang efektif dan efisien serta penilaian mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Manfaat buku panduan ini adalah

1. Manfaat bagi dosen:

- a. Sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran kepada mahasiswa termasuk menentukan strategi pembelajaran dalam kelas sehingga proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien.
- b. Sebagai pedoman untuk melaksanakan penilaian pembelajaran kepada mahasiswa.

2. Manfaat bagi mahasiswa

Dapat digunakan sebagai pedoman dalam mempermudah proses pembelajaran sehingga transfer pengetahuan menjadi lebih interaktif, inspiratif, memotivasi, dan menyenangkan.

3. Manfaat kepada lembaga

- a. Sebagai penjaminan kepada stake holder bahwa pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian di FKH Unud bersifat transparan dan akuntabel.
- b. Sebagai landasan untuk perbaikan dan pengembangan mutu depan sesuai dengan perkembangan jaman.
- c. Sebagai acuan dasar untuk pelaksanaan penjaminan mutu internal.

BAB II.

DASAR HUKUM DAN KEBIJAKAN PEMBELAJARAN

Beberapa dasar hukum dan kebijakan yang digunakan sebagai dasar atau landasan di dalam pengembangan model dan evaluasi pembelajaran serta pemenuhan praktik baik standar proses pembelajaran di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana adalah sebagai berikut:

3.1. Undang-Undang Dasar (UUD) 1945.

Pembukaan UUD 1945 merupakan perumusan visioner dari tujuan pendirian Negara Republik Indonesia. Dalam rangka pendidikan, visi itu dirumuskan untuk “mencerdaskan kehidupan bangsa” seperti yang diamanatkan oleh pembukaan UUD 1945. Pembukaan UUD 1945 telah ditransformasikan sebagai ketentuan-ketentuan konstitusional dalam batang tubuh UUD 1945. Sejalan dengan itu, visi pendidikan dirumuskan secara yuridis dalam pasal 31 yang memuat agenda konstitusional mengenai pendidikan. Khusus pendidikan tinggi yang melibatkan ilmu (pengetahuan) dan teknologi diatur dalam pasal 31 (5).

3.2. UU No.20/2003: tentang sistem Pendidikan Nasional.

Pasal UU No.20/2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyebutkan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pasal 35 (1), yang intinya bahwa standar proses pembelajaran harus ditingkatkan secara berencana dan berkala. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan keunggulan lokal, dan kepentingan nasional.

3.3. UU No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen.

UU No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 60 (huruf b), menyatakan bahwa tugas keprofesionalan dosen adalah merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

3.4. PP No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

Pasal 19, PP No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menyatakan proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Pasal 20 PP No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, juga disebutkan bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

3.5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Standar Nasional Pendidikan, adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas: (a) standar kompetensi lulusan; (b) standar isi pembelajaran; (c) standar proses pembelajaran; (d) standar penilaian pembelajaran; (e) standar dosen dan tenaga kependidikan; (f) standar sarana dan prasarana pembelajaran (g) standar pengelolaan pembelajaran; dan (h) standar pembiayaan pembelajaran.

3.6. Statuta Universitas Udayana th 2012

Dalam statuta Unud Bab II, (pasal 2-4) di paparkan Visi, Misi dan Tujuan. Visinya adalah terwujudnya lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan sumber daya manusia unggul, mandiri dan berbudaya. Salah satu misinya adalah menyelenggarakan pendidikan bermutu dan menghasilkan lulusan yang memiliki moral/etika/akhlak dan integritas yang tinggi sesuai dengan tuntutan masyarakat lokal, nasional,

dan internasional. Sedangkan salah tujuannya adalah menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Selanjutnya untuk mencapai tujuan tersebut, Unud menyelenggarakan pendidikan atas dasar berbasis kompetensi dan penilaian (assessment) kemajuan belajar yang dilakukan secara berkala dengan ujian tertulis, lisan, tugas, dan pengamatan yang berbasis kompetensi.

Berdasarkan visi dan misi tersebut sangat jelas perlu untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan hard skill dan soft skill agar menghasilkan SDM yang unggul, mandiri, dan berbudaya

3.7. Peraturan Akademik Universitas Udayana

(Unud BPMU-03.01.01) tahun 2010

Di dalam peraturan akademik Universitas Udayana bidang pendidikan Pasal 8 disebutkan tugas dosen dalam akademik pembelajaran yang meliputi perencanaan perkuliahan, pelaksanaan kuliah, evaluasi perkuliahan. Selain itu, pada Pasal 11, disebutkan untuk kemajuan belajar mahasiswa dilakukan penilaian (assessment) dan sistem penilaian dengan acuan Penilaian Acuan Patokan (PAP)

3.8. Standar Akademik Universitas Udayana. (Unud-BPMU-02.01.01) th 2008.

Dalam standar Akademik Universitas Udayana, standar IX (sistem pembelajaran), dinyatakan bahwa proses pembelajaran harus melibatkan mahasiswa secara aktif. Hal ini berarti proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan SCL (Student Centered Learning) menjadi salah satu pilihan dalam KBK. Dalam hal evaluasi hasil belajar, fakultas harus mempunyai prosedur yang mengatur sistem evaluasi secara transparansi baik penilaian formal (UTS, UAS, dll) maupun penilaian berkesinambungan (soft skill).

3.9. Manual Prosedur: spesifikasi program studi, silabus, SAP, kontrak perkuliahan, SOP dosen dan penilaian dalam kurikulum berbasis kompetensi Universitas Udayana.

(Unud-BPMU-05-01-09).Th 2010

3.10. Peraturan Akademik Fakultas Kedokteran Hewan Unud 2010

Dalam peraturan akademik Fakultas Kedokteran Hewan Unud, telah di jelaskan mengenai pedoman perkuliahan dan praktikum, serta pedoman penilaian hasil belajar. Komponen penilaian (tugas terstruktur, tugas mandiri, UTS, UAS) dan sistem penilaian menggunakan acuan Penilaian Acuan Patokan (PAP)

BAB III. PENGERTIAN KOMPETENSI, PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN (HARD SKILL DAN SOFT SKILL)

1. Kompetensi

Pengertian kurikulum pendidikan tinggi menurut SK Mendiknas No 232/U/2000 adalah: seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi. Kurikulum di pandang sebagai 2 bagian yaitu sebagai perencanaan yang terdiri atas sederetan mata kuliah, silabus dan program kegiatan pembelajaran (SAP). Kurikulum juga harus dipandang sebagai kegiatan nyata yaitu proses pembelajaran, proses evaluasi dan penciptaan suasana pembelajaran.

Saat ini sudah terbit SK Mendiknas No 323/U/2002 tentang kurikulum inti dan institutional yang berbasis pada kompetensi. Kompetensi sebagaimana yang dimaksud dalam Kepmendiknas No.045/U/2002, luaran perguruan tinggi dinilai dari kompetensi seseorang untuk dapat melakukan tindakan cerdas, penuh tanggung jawab sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. Artinya penilaian bukan lagi dilakukan oleh perguruan tinggi semata, melainkan oleh pemangku kepentingan. Seseorang yang kompeten harus dapat memenuhi persyaratan antara lain: (1) memiliki kemampuan dalam penguasaan pengetahuan (*capable to know*), (2) memiliki kemampuan dalam penguasaan keterampilan kerja (*capable to do*), (3) memiliki kemampuan dalam berkarya sehingga dapat mandiri, menilai dan mengambil keputusan secara bertanggungjawab, dan (4) memiliki kemampuan untuk dapat hidup bermasyarakat dengan bekerjasama, saling menghormati dan menghargai (*capable to live together*)

Dengan demikian orientasi hasil bukan terletak pada output saja melainkan bergeser ke outcome. Maknanya adalah bukan semata-mata perolehan Indeks prestasi (IP) mahasiswa bagus (IPK diatas 2.75) melainkan apakah mereka akan dapat berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperoleh dan mengimplementasikannya dengan sikap dan berperilaku dalam berkarya.

Sementara itu Dikti melalui Kepmendiknas No. 045/U/2002 menuntut perubahan Perguruan Tinggi untuk (1) menghasilkan lulusan yang bersaing dalam dunia global, (2) mengubah orientasi pendidikan yang tidak lagi hanya menghasilkan manusia cerdas berilmu tetapi juga yang mampu menerapkan keilmuannya dalam kehidupan di masyarakat yang lebih berbudaya, (3) mengubah kebutuhan di dunia kerja yang terwujud dalam persyaratan penerimaan kerja, yaitu adanya persyaratan *soft skill* yang dominan di samping *hard skill* nya. Karena keterampilan keras (*hard skill*) terutama keterampilan lunak (*soft skill*) merupakan bagian dari Kurikulum Berbasis Kompetensi.

Oleh karena itu, kompetensi lulusan perguruan tinggi (Fakultas Kedokteran Hewan Unud) haruslah sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan (*stakeholders*).

People Skill

Pada dasarnya people skill terbagi menjadi dua katagori utama, yaitu hard skill dan soft skill.

Hard skills dengan pengertian sebagai "*The academic competence, technical ability, profesionalisme expertise and the factual knowledge to do the job*". Hard skills merupakan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang ilmunya.

Soft skills adalah seluruh aspek dari *generic skills* yang termasuk elemen-elemen kognitif yang berhubungan dengan *non-academic skills*. *Soft skills* didefinisikan sebagai "Personal and interpersonal behaviors that develop and maximize human performance (e.g. coaching, team building, initiative, decision making etc.). Softskills does not include technical skills such as financial, computing and assembly skills".

Soft skills adalah ketrampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (interpersonal skills) dan termasuk ketrampilan dalam mengatur dirinya sendiri (intrapersonal skills). Atribut *soft skills*, dengan demikian meliputi nilai yang dianut, motivasi, perilaku, kebiasaan, karakter dan sikap.

Cukup banyak atribut *soft skills* yang bisa dikembangkan. Menurut Illah Sailah, (2008), Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh negara-negara Inggris, Amerika dan Kanada, ada 23 atribut *soft skills* yang dominan di lapangan kerja. Ke 23 atribut tersebut diurut berdasarkan prioritas kepentingan di dunia kerja, yaitu:

1. Inisiatif
2. Etika/integritas
3. Berfikir kritis
4. Kemauan belajar
5. Komitmen
6. Motivasi
7. Bersemangat
8. Dapat diandalkan
9. Komunikasi lisan
10. Kreatif
11. Kemampuan analitis
12. Dapat mengatasi stres
13. Manajemen diri
14. Menyelesaikan persoalan
15. Dapat meringkas
16. Berkoperasi
17. Fleksibel
18. Kerja dalam tim
19. Mandiri
20. Mendengarkan
21. Tangguh
22. Berargumentasi logis
23. Manajemen waktu

Cakupan *soft skill* menurut BNSP (2011), tidak sekedar terfokus pada komunikasi dan kepemimpinan, melainkan meliputi atribut spectrum yang amat luas, paling tidak ada 27 butir atribut *soft skill* yang dikembangkan, yaitu

1. Kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan (adaptability)
2. Sikap dan perilaku/Etika (attitude)
3. Kesadaran terhadap situasi (awareness)
4. Merintis dan mengelola perubahan (change catalyst)
5. Kerja sama dalam tim (collaboration)
6. Menyampaikan pesan dan mendengar pendapat orang lain (communication).
7. Komitmen/ketaatan asasan (commitment)
8. Percaya atas kemampuan diri (confidence)
9. Keberanian mengambil tindakan/berani mengambil resiko (courage)
10. Mengelola konflik (conflict management)
11. Bertanggung jawab (conscientiousness)
12. Berpikir kritis/rasional/objektif (critical thinking).
13. Disiplin/ketaatan mengatur waktu dan melaksanakan tugas (Discipline)
14. Bersemangat dan bergairah untuk berbuat (drive)
15. Merasakan apa yang dirasakan orang (empathy)
16. Rasa kemanusiaan (humaneness)
17. Mempengaruhi (influence)
18. Kesiagaan bertindak setiap ada peluang/ Inisiatif (initiative)
19. Gagasan dan penemuan baru yang autentik (innovative)
20. Integritas/tulus/jujur (integrity)
21. Kepemimpinan (leadership)
22. Disukai orang lain (likability)
23. Menyelesaikan persoalan (problem solving)
24. Mengambil resiko yang diperhitungkan (risk taking)
25. Kepekaan sosial (social sensitivity)
26. Berpikir strategis, berjangka panjang (strategic thinking)
27. Dapat dipercaya (trustworthiness)

Rasio kebutuhan *soft skills* dan *hard skills* di dunia kerja/usaha berbanding terbalik dengan pengembangannya di perguruan tinggi. Kesuksesan di dunia kerja/usaha 80% ditentukan oleh *mind set* (*soft skills*) yang dimilikinya dan 20% ditentukan oleh *technical skills* (*hard skills*). Namun dalam praktek sistem pendidikan kita saat ini khususnya di perguruan tinggi, porsi pengembangan *soft skills* hanya diberikan rata-rata 10% saja dalam kurikulumnya, sementara itu 90% nya berisi *hard skills*.

2. Pembelajaran

Sebagaimana yang tercantum di dalam UU No.20/2003 tentang sistem pendidikan, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada satu lingkungan belajar. Interaksi tersebut, terjadi antara mahasiswa dengan dosen. Dalam interaksi yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) tersebut terjadi perubahan yang dialami mahasiswa dalam 4 ranah, yang disebut dengan **ranah kognitif**, yaitu kemampuan yang berkenaan dengan pengetahuan, pikiran; **ranah afektif**, yaitu kemampuan yang mengutamakan perasaan, emosi yang berbeda berdasarkan penalaran; **ranah psikomotorik**, yaitu kemampuan yang mengutamakan keterampilan jasmani, dan **ranah kooperatif**, yaitu kemampuan untuk bekerja sama.

Pelaksanaan pembelajaran di Fakultas Kedokteran Hewan harus memenuhi standar proses pembelajaran yang ditetapkan di dalam standar nasional pendidikan tinggi. Menurut Permendikbud (2014), **standar proses pembelajaran** merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Standar proses sebagaimana dimaksud mencakup:

- a. karakteristik proses pembelajaran;
- b. perencanaan proses pembelajaran;
- c. pelaksanaan proses pembelajaran; dan
- d. beban belajar mahasiswa.

Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Berpusat pada mahasiswa maksudnya bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan. **Perencanaan proses pembelajaran** disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau dalam bentuk silabus dan kontrak perkuliahan per semester. **Pelaksanaan proses pembelajaran** berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. **Beban belajar mahasiswa** dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks). Satu sks setara dengan 160 (seratus enam puluh) menit kegiatan belajar per minggu per semester. Proses pembelajaran dilaksanakan dalam satuan semester. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu.

Metode pembelajaran adalah prosedur, urutan, langkah-langkah, dan cara yang digunakan dosen dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran merupakan jabaran dari pendekatan. Satu pendekatan dapat dijabarkan ke dalam berbagai model pembelajaran. Model pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran

Di dalam proses pembelajaran berbasis kompetensi, untuk mencapai kompetensi yang diinginkan sangat bergantung pada cara atau model pembelajaran yang diterapkan dan assesmentnya. Sebagaimana yang terdapat di dalam buku panduan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi pendidikan tinggi, Dirjen Dikti (2008), beberapa metode pembelajaran berbasis kompetensi dengan pendekatan SCL, dapat diterapkan, di antaranya : (1). *Small Group Discussion*=diskusi kelompok, (2). *Role-Play & Simulation* = simulasi, (3). *Case Study* = studi kasus, (4). *Discovery Learning (DL)* = belajar menemukan, (5). *Self-Directed Learning (SDL)*=pembelajaran langsung pada diri sendiri, (6). *Cooperative Learning (CL)*=pembelajaran kerjasama, (7). *Collaborative Learning (CbL)*= pembelajaran kolaboratif, (8). *Contextual*

Instruction (CI)=instruksi kontekstual, (9). *Project Based Learning (PjBL)*= pembelajaran berbasis proyek, dan (10). *Problem Based Learning and Inquiry (PBL)*= pembelajaran berbasis masalah.

3. Penilaian (Assesment)

Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Menurut Permendikbud (2014), penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup:

- a. prinsip penilaian;
- b. teknik dan instrumen penilaian;
- c. mekanisme dan prosedur penilaian;
- d. pelaksanaan penilaian;
- e. pelaporan penilaian; dan
- f. kelulusan mahasiswa.

Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. **Teknik penilaian** terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. **Instrumen penilaian** terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan. **Mekanisme penilaian** terdiri atas: a. menyusun teknik dan instrumen, b. melaksanakan proses penilaian, c. memberikan umpan balik, dan d. mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan. **Prosedur penilaian** mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir.

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran. Pelaksanaan penilaian dapat dilakukan oleh: (a) Dosen pengampu atau tim dosen pengampu; (b) Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau (c) Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

Tujuan penilaian assessment adalah:

1. Sebagai umpan balik mahasiswa dalam meningkatkan usaha belajarnya.
2. Sebagai umpan balik bagi dosen akan perkuliahan yang dilakukannya.
3. Untuk menjamin akuntabilitas proses pembelajaran.
4. Untuk memotivasi mahasiswa
5. Untuk mendiagnosis kekuatan dan kekurangan mahasiswa.

Penilaian (assessment) merupakan kegiatan untuk mengungkapkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Perlu dibedakan pengertian antara evaluasi (evaluation), penilaian (assessment), pengukuran (measurement), dan tes (test). Keempatnya memiliki pengertian dan fungsi yang berbeda.

Penilaian (assessment) adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar mahasiswa atau ketercapaian kompetensi (rangkain kemampuan) mahasiswa. **Pengukuran (measurement)** adalah proses pemberian angka atau usaha memperoleh deskripsi numerik dari suatu tingkatan dimana seorang mahasiswa telah mencapai karakteristik tertentu. Hasil penilaian dapat berupa nilai kualitatif dan nilai kuantitatif. **Tes** adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya tes merupakan alat ukur yang sering digunakan dalam asesment pembelajaran disamping alat ukur yang lain. **Evaluasi pembelajaran** adalah kegiatan pengendalian penjaminan dan penetapan mutu pembelajaran terhadap berbagai komponen pembelajaran pada setiap jalur dan jenjang pembelajaran sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan.

BAB IV MODEL PEMBELAJARAN STUDENT CENTERED LEARNING (SCL)

Pendidikan yang berfokus hanya pada isi sudah seharusnya bergeser pada proses. Saat ini kepemilikan pembelajaran bukan lagi berpusat pada dosen melainkan mahasiswa yang mana mereka aktif mengkonstruksikan ilmu pengetahuan bersama dosennya sebagai fasilitator, sehingga penekanan bukan lagi hanya pada teori melainkan juga pada bagaimana suatu pekerjaan dikerjakan

Pada proses pembelajaran Student Centered Learning, pembelajaran bukan lagi berpusat pada dosen melainkan pada mahasiswa yang mana mereka aktif mengkonstruksikan ilmu pengetahuan bersama dosennya sebagai fasilitator, sehingga penekanan bukan lagi hanya pada teori melainkan juga pada bagaimana suatu pekerjaan dikerjakan.

Proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan SCL (Student Centered Learning) menjadi salah satu pilihan dalam KBK. *Soft skills* dikembangkan tidak melalui satu mata kuliah, melainkan di selipkan di setiap mata kuliah. Apabila atribut *soft skills* yang akan dikembangkan adalah komunikasi lisan, maka proses pembelajaran yang menggunakan presentasi, diskusi, diskusi kelompok menjadi perlu dilakukan. Namun, apabila kerjasama yang akan difokuskan, maka penugasan berkelompok yang banyak diberikan.

Banyak metoda pembelajaran dalam model pembelajaran SCL. Dalam merancang strategi pembelajaran, dosen dapat memilih satu atau kombinasi metode pembelajaran sehingga cocok dan relevan dengan mata kuliah yang diampu untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Inti dari pembelajaran model SCL adalah:

- 1) mengutamakan tercapainya kompetensi mahasiswa (kemampuan kognitif, psikomotor, dan afektif secara utuh),
- 2) memberi pengalaman belajar mahasiswa. (bukan hanya memberi soal ujian/ tes, sedangkan proses belajarnya tidak bisa diketahui),
- 3) jadi mahasiswa harus dapat menunjukkan hasil belajarnya/kinerjanya,.
- 4) pemberian tugas menjadi pokok dalam pembelajaran,
- 5) mahasiswa mempresentasikan penyelesaian tugasnya, dibahas bersama, dikoreksi, dan diperbaiki, merupakan proses yang penting dalam pembelajaran SCL.
- 6) penilaian proses sama pentingnya dengan penilaian hasil (ujian tulis lebih banyak mengarah pada penilaian hasil belajar, bukan prosesnya).

Metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah antara lain: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan

Beberapa metode yang dapat digunakan dalam pendekatan SCL, yaitu:

1. *Small Group Discussion*=diskusi kelompok
2. *Role-Play & Simulation* = simulasi
3. *Case Study* = studi kasus
4. *Discovery Learning (DL)*= belajar menemukan
5. *Self-Directed Learning (SDL)*=pembelajaran langsung pada diri sendiri
6. *Cooperative Learning (CL)*=pembelajaran kerjasama
7. *Collaborative Learning (CbL)*= pembelajaran kolaboratif
8. *Contextual Instruction (CI)*=instruksi kontekstual
9. *Project Based Learning (PjBL)*= pembelajaran berbasis proyek
10. *Problem Based Learning and Inquiry (PBL)*= pembelajaran berbasis masalah

Uraian ringkas ciri beberapa model belajar yang berpusat pada mahasiswa dengan metode SCL. Apa yang dilakukan mahasiswa dan apa yang dilakukan dosen, disajikan pada Tabel berikut ini:

Tabel 1. Beberapa ciri penggunaan metode pembelajaran pada model SCL

No	Motode Pembelajaran	Apa yang dilakukan mahasiswa	Apa yang dilakukan Dosen
1	<i>Small Group Discussion</i>	<ul style="list-style-type: none"> • membentuk kelompok (5-10) • memilih bahan diskusi • mempresentasikan paper dan mendiskusikan di kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat rancangan bahandiskusi dan aturan diskusi. • Menjadi moderator dan sekaligus mengulas pada setiap akhir sesion diskusi mahasiswa.
2	<i>Role-Play & Simulation</i>	<ul style="list-style-type: none"> • mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya. • atau mempraktekan/mencoba berbagai model (komputer) yang telah disiapkan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang situasi/ kegiatan yang mirip dengan yang sesungguhnya, bisa berupa bermain peran, model komputer, atau berbagai latihan simulasi. • Membahas kinerja mahasiswa.
3	<i>Case Study</i>	<ul style="list-style-type: none"> • mahasiswa ditugaskan mencari alternatif pemecahannya 	<ul style="list-style-type: none"> • penjelasan tentang masalah, kejadian, atau situasi tertentu
4	<i>Discovery Learning (DL)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan data, atau petunjuk (metode) untuk menelusuri suatu pengetahuan yang harus dipelajari oleh mahasiswa. • Memeriksa dan memberi ulasan terhadap hasil belajar mandiri mahasiswa.
5	<i>Self-Directed Learning (SDL)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • merencanakan kegiatan belajar, melaksanakan, dan menilai pengalaman belajarnya sendiri. 	<ul style="list-style-type: none"> • sebagai fasilitator.
6	<i>Cooperative Learning (CL)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas dan menyimpulkan masalah/tugas yang diberikan dosen secara berkelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • merancang dan dimonitor proses belajar dan hasil belajar kelompok mahasiswa. • Menyiapkan suatu masalah/kasus atau bentuk tugas untuk diselesaikan oleh mahasiswa secara berkelompok.
7	<i>Collaborative Learning (CbL)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam mengerjakan tugas • Membuat rancangan proses dan bentuk penilaian berdasarkan consensus kelompoknya sendiri. 	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang tugas yang bersifat open ended. • Sebagai fasilitator dan motivator
8	<i>Contextual Instruction (CI)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas konsep (teori) kaitannya dengan situasi nyata • Melakukan studi lapang/ terjun di dunia nyata untuk mempelajari kesesuaian teori. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan bahan kajian yang bersifat teori dan mengkaitkannya dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari, atau kerja profesional, atau manajerial, atau entrepreneurial. • Menyusun tugas untuk studimahasiswa terjun ke lapangan
9	<i>Project Based Learning (PjBL)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan tugas (berupa proyek) yang telah dirancang secara sistematis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang suatu tugas (proyek) yang sistematis agar mahasiswa belajar pengetahuan dan

		<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan kinerja dan mempertanggung jawabkan hasil kerjanya di forum 	ketrampilan melalui proses pencarian/ penggalan (inquiry), yang terstruktur dan kompleks. <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan dan melakukan proses pembimbingan dan asesmen.
10	<i>Problem Based Learning and Inquiry (PBL)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar dengan menggali/ mencari informasi (inquiry) serta memanfaatkan informasi tersebut untuk memecahkan masalah faktual/ yang dirancang oleh dosen 	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang tugas untuk mencapai kompetensi tertentu • Membuat petunjuk (metode) untuk mahasiswa dalam mencari pemecahan masalah yang dipilih oleh mahasiswa sendiri atau yang ditetapkan.

Pada metode pembelajaran tersebut diatas secara langsung maupun tidak langsung pengembangan soft skill serta evaluasinya dapat dilakukan secara bersamaan. Sebagai contoh dosen memberikan tugas paper pada sekelompok (5-10 orang) mahasiswa, kemudian proses pembelajaran menerapkan metode *Small Group Discussion*. Dalam proses ini mahasiswa akan dapat: (1). mampu menyampaikann pesan (presentasi), (2) menjadi pendengar yang baik dan mendengarkan pendapat orang lain, (3) bekerjasama untuk tugas kelompok, (4) memberikan dan menerima umpan balik dengan argumen ilmiah dan konstruktif, (5) menghormati perbedaan pendapat, (6) menghargai sudut pandang yang bervariasi (gender, budaya, dll), dan (7). berpikir kritis.

Penilaian hard skill dari paper mahasiswa seperti yang telah disampaikan pada metode diatas, dapat dinilai dari kriteria yang sudah ditetapkan oleh pengampu mata kuliah. Contoh criteria dan marking schema untuk suatu tugas paper (tugas penulisan ilmiah) disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 2. Kriteria Dan Marking Scheme Penilaian Kemampuan Menulis Paper

Kriteria	Uraian Penilaian substansi dan Skor				Bobot	Skor	Nilai
	Kurang 1	Cukup 2	Baik 3	Sangat baik 4			
Format tulisan	Tidak mengikuti format	Sebagian mengikuti format	Menggunakan format dengan baik	Menggunakan semua format yang di persaratkan	5		
Abstrak	Tidak ada abstrak	Ada tetapi kurang ringkas, dan cukup komprehensif	Ada , ringkas dan komprehensif.	Ada , ringkas , dan sangat komprehensif.	5		
Kata pengantar	Tidak ada	Ada dan isinya cukup	Ada dan dengan isinya baik	Ada dengan isi sangat baik	5		
Pendahuluan	Pendahuluan kurang baik (Latar belakang, / Urgensi, permasalahan dan tujuan) dan kurang komprehensif	Pendahuluan disajikan cukup baik (Latar belakang, / Urgensi, permasalahan dan tujuan) dan cukup komprehensif	Pendahuluan disajikan dengan baik (Latar belakang, / Urgensi, permasalahan dan tujuan) dan komprehensif	Pendahuluan disajikan dengan sangat baik (Latar belakang, / Urgensi, permasalahan dan tujuan) dan sangat komprehensif	20		

Isi dan pembahasan	isi kurang mengulas kajian teoretik, kurang komprehensif dan kurang relevan dengan topik	isi cukup mengulas kajian teoretik, kurang komprehensif dan kurang relevan dengan topik	isi baik mengulas kajian teoretik, komprehensif dan relevan dengan topik	isi sangat baik mengulas kajian teoretik, sangat komprehensif dan relevan dengan topik	40		
Simpulan	Kurang menjawab tujuan	Cukup menjawab tujuan	Menjawab tujuan tetapi masih cukup tajam	Menjawab tujuan dan sangat tajam	10		
Pustaka	Tanpa sitasi literatur	Sitasi 19iterature cukup buku:jurnal (80:20)	Sitasi 19iterature baik. buku:jurnal (50:50)	Sitasi 19iterature sangat baik buku:jurnal (<20:>80)	10		
Tata bahasa	Kurang dan tidak mengikuti EYD	Cukup dan mengikuti EYD	Baik dan mengikuti EYD	Sangat baik sesuai EYD	5		
JUMLAH					100		

Format penulisan: 1.kover, 2.kata pengantar, 3.abstrak, 4.pendahuluan, 5.isi dan pembahasan, 6.simpulan, 7.daftar pustaka
Keterangan : Skor: 1, 2, 3, 4 (1 = Buruk; 2 = Cukup; 3 = Baik; 4 = Sangat baik).
Nilai = [Bobot x Skor]/4. Nilai akhir tertinggi =100

Peran Dosen.

Keberhasilan pembelajaran berbasis kompetensi yang didalamnya terintegrasi pengembangan soft skill sangat bergantung pada pemahaman dan komitmen pemandu pembelajaran (dosen). Tingkat pemahaman dan komitmen ini akan terlihat melalui perencanaan dan penerapan proses pembelajaran tersebut termasuk memilih model pembelajaran, assessment dan sistem dokumentasinya.

Tugas dosen dalam pembelajaran dengan pendekatan SCL yaitu:

1. **Memfasilitasi:** menyediakan buku, modul ajar, hand-out, journal, hasil penelitian, dan waktu.
2. **Memotivasi:** dengan memberi perhatian pada mahasiswa; Memberi materi yang relevan dengan tingkat kemampuan mahasiswa dan dengan situasi yang kontekstual; Memberi semangat dan kepercayaan pada mahasiswa bahwa ia dapat mencapai kompetensi yang diharapkan; Memberi kepuasan pada mahasiswa terhadap pembelajaran yang kita jalankan.
3. **Memberi tutorial:** menunjukkan jalan / cara / metode yang dapat membantu mahasiswa menelusuri dan menemukan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
4. **Memberi umpan balik:** memonitor dan mengoreksi jalan pikiran / hasil kinerjanya agar mencapai sasaran yang optimum sesuai kemampuannya.

BAB V. PENILAIAN (ASSESSMENT) DALAM KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI

1. Definisi Penilaian

Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), penilaian merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh seorang pendidik yang dilakukan secara terencana dan terarah sesuai dengan tujuan pencapaian kompetensi meliputi ranah kognitif, psikomotor dan afektif. Penilaian dalam KBK disusun dan dilaksanakan berdasarkan standar kompetensi (SK), yaitu suatu proses penilaian dengan cara membandingkan kompetensi yang dicapai oleh peserta didik dengan SK yang telah ditetapkan pada suatu mata kuliah.

Untuk dapat menghasilkan penilaian yang merepresentasikan kompetensi peserta didik secara objektif, pelaksanaan kegiatan ini mesti dilakukan dengan menggunakan instrumen penilaian yang sesuai dengan aspek yang dinilai (kognitif, psikomotor dan afektif). Penilaian kognitif pada dasarnya adalah dalam bentuk *hardskill*. Sedangkan penilaian psikomotorik dan afektif pada dasarnya adalah dalam bentuk *softskill*. Penilaian *softskill* adalah penilaian dalam bentuk kemampuan interpersonal dan intrapersonal. Dengan demikian pendidik perlu menguasai berbagai teknik dan alat penilaian agar setiap aspek perkembangan peserta didik dapat dipantau dengan tepat.

Secara umum, penilaian berfungsi untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik di dalam pencapaian kompetensi (sumatif) dan sekaligus sebagai umpan balik bagi perbaikan proses pembelajaran (formatif). Pendidik secara terus menerus mengikuti perkembangan kemampuan peserta didik dalam menguasai kompetensi sesuai tuntutan kurikulum dan secara terus-menerus memperbaiki proses pembelajarannya. Mengingat cakupan penilaian sangat kompleks, pendidik dituntut untuk mampu menggunakan teknik dan instrumen penilaian yang relevan dengan rumusan kompetensi lulusan, standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator capaian yang telah ditetapkan untuk suatu mata kuliah.

2. Jenis Penilaian

Untuk menghasilkan penilaian yang merepresentasikan kompetensi peserta didik secara objektif, pelaksanaan penilaian mesti dilakukan menggunakan instrumen penilaian yang sesuai dengan aspek yang dinilai (kognitif, psikomotorik, afektif). Penilaian kognitif umumnya dalam bentuk *hard skill*, sedangkan penilaian psikomotorik dan afektif dalam bentuk *soft skill*. Penilaian *soft skill* adalah penilaian dalam bentuk kemampuan interpersonal dan intrapersonal.

Dalam sistem penilaian KBK, ada beberapa kemas penilaian yang dapat diterapkan untuk mendapat informasi sebagai bahan dasar penentuan tingkat keberhasilan peserta didik. Kemas tersebut antara lain

- Kuis
- Pertanyaan lisan
- Tugas individu
- Tugas kelompok
- Presentasi tugas dan diskusi
- Laporan praktikum atau laporan kerja praktik
- Ujian praktek
- Ujian tengah semester
- Ujian akhir semester

3. Klasifikasi Penilaian

Berdasarkan aspek yang dinilai, secara umum, penilaian dapat diklasifikasikan menjadi 2 (dua) jenis : **tes** dan **non-tes**. Setiap jenis memiliki karakter dan tujuan yang berbeda.

Jenis-jenis tes. Ditinjau dari cara pelaksanaannya, tes dapat dibedakan menjadi:

a. tes tulis.

Tes tulis merupakan tes yang dilakukan dimana peserta didik diminta untuk menjawab sejumlah soal dengan cara tertulis. Terdapat dua jenis tes yang masuk dalam katagori tes tulis yaitu tes esai dan tes obyektif

b. tes lisan

Tes lisan adalah bentuk tes di mana dalam pelaksanaannya peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan secara lisan. Jenis tes ini dapat dimanfaatkan untuk menilai secara mendalam pemahaman peserta didik tentang permasalahan yang dinilai

c. Tes kinerja.

Tes kinerja merupakan tes dalam bentuk peragaan kinerja dari peserta didik. Tes ini cocok digunakan untuk mengetahui kemampuan dan ketrampilan peserta didik dalam mengerjakan suatu kegiatan atau tugas tertentu. Contoh tes kinerja: Demonstrasi, Presentasi, Simulasi, latihan penyelesaian tugas menggunakan alat dan sumber-sumber, dan tes tindakan khusus, amati cara pemecahan masalah.

Jenis-jenis non tes. Non-tes adalah instrumen penilaian yang dapat digunakan untuk menilai aspek sikap termasuk tingkah laku, motivasi dan minat dari peserta didik. Terdapat beberapa jenis non-tes sebagai instrumen penilaian, antara lain : wawancara, observasi, penilaian produk, penilaian portofolio.

a. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi langsung antara pewawancara dengan yang diwawancarai. Ditinjau dari sifatnya, terdapat dua jenis wawancara : wawancara langsung dan tidak langsung.

b. Observasi.

Observasi merupakan teknik penilaian yang dilaksanakan dengan cara mengamati tingkah laku dari subyek yang dinilai. Observasi dapat dilaksanakan secara perorangan atau terhadap kelompok peserta didik, disesuaikan dengan tujuan observasi yang akan dilakukan. Untuk memudahkan dalam pelaksanaan observasi, perlu disiapkan pedoman observasi misalnya berupa ceklist atau skala penilaian.

c. Penilaian produk.

Penilaian produk merupakan bentuk penilaian yang digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik dalam menghasilkan suatu karya tertentu. Penilaian dimulai dari tahap penilaian perencanaan terkait dengan pemilihan ide untuk membuat suatu produk, dilanjutkan dengan tahap penilaian pelaksanaan berhubungan dengan pemilihan bahan maupun peralatan yang diperlukan untuk menghasilkan produk dan tahap penilaian hasil yang merupakan tahap akhir dengan menilai produk peserta didik yang telah selesai dikerjakan yang dapat meliputi bentuk, estetika, kekuatan.

d. Penilaian portofolio

Penilaian terhadap kumpulan hasil karya seorang peserta didik selama proses pembelajaran yang digunakan untuk memantau perkembangan kompetensinya dalam suatu mata kuliah tertentu. Perkembangan kompetensi yang dipantau meliputi pengetahuan, ketrampilan maupun sikap peserta didik terhadap mata kuliah yang bersangkutan. Portofolio disusun secara sistematis dan terorganisasi dalam suatu folder yang dikumpulkan selama periode tertentu.

Hal-hal atau dokumen yang dapat dikumpulkan dalam suatu portofolio antara lain sebagai berikut:

1. Penghargaan tertulis (sertifikat dll).
2. Penghargaan lisan.
3. Hasil kerja dan hasil pelaksanaan tugas-tugas (buku tugas, PR, buku kerja, *clipping*, foto, gambar).
4. Daftar ringkasan hasil pekerjaan.
5. Catatan sebagai peserta dalam kerja kelompok.
6. Contoh terbaik hasil pekerjaan (menurut pendapat pendidik dan peserta didik).
7. Catatan laporan dari pihak lain yang relevan (orang tua, teman).
8. Hasil rekapitulasi daftar kehadiran.
9. Hasil ujian harian/semesteran.
10. Persentase tugas-tugas yang belum selesai dikerjakan.
11. Catatan pribadi.
12. Daftar kehadiran.
13. Persentase tugas-tugas yang telah selesai dikerjakan.
14. Catatan tentang peringatan yang diberikan pendidiki.
15. Audio visual dan Disket/CD

4. Komponen Penilaian:

Komponen penilaian meliputi komponen hard skill dan soft skill, dengan rasio 40% kemampuan hard skill dan 60% kemampuan soft skill. Dengan demikian komponen penilaian keberhasilan pembelajaran mahasiswa terdiri atas:

1. Hard skill (40%):	
a. Ujian teori/tulis	
1. UTS	: 10%
2. UAS	: 10%
b. Praktikum	: 10%
c. Tugas pengalaman belajar	: 10%
(paper, kuis, dll).	
2. Soft skill	: 60%
<hr/>	
Total	: 100%

Komponen penilaian dapat disesuaikan bagi mata kuliah yang tidak ada praktikum. Akan tetapi rasio *hard skill* dan *soft skill* tetap dipertahankan, yaitu 40% *hard skill* dan 60% *soft skill*.

5. Penentuan Tingkat Kompetensi

Penentuan tingkat kompetensi didasarkan pada data dan informasi yang didapatkan melalui tes dan non tes. Pendekatan dilakukan secara sederhana dengan membobot masing-masing nilai sehingga didapatkan nilai akhir. Penentuan capaian tingkat kompetensi dalam KBK menggunakan acuan kriteria/patokan. Nilai akhir diklasifikasikan sebagai lulus atau tidak lulus. Lulus berarti mencapai kompetensi yang ditetapkan, dan tidak lulus berarti belum mencapai kompetensi. Untuk yang belum mencapai kompetensi perlu diberikan program remidi.

Sesuai dengan panduan akademik Unud, pendekatan penilaian menggunakan **Penilaian Acuan Patokan (PAP)**. Dengan mengacu Unud, FKH menggunakan kriteria skala lima, yang mana peserta didik dinyatakan lulus bila minimal persentase penguasaan 65 (nilai akhir 65, Tabel 3).

Tabel 3. Acuan Kriteria Skala Lima FKH

Tingkat penguasaan	Nilai angka	Huruf mutu	Predikat
80-100	4	A	Istimewa
76-79	3,5	B+	Sangat Baik
71-75	3	B	Baik
65-70	2,5	C+	Cukup Baik
55-64	2	C	Cukup
40-54	1	D	Kurang
0- 39	0	E	Sangat kurang

6. Instrumen Penilaian Dalam KBK

Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis

No	Komponen	Indikator	Bobot (B)	skor (S) 1-5	total B x S
1	Isi karangan	Relevansi topic dengan subsyansi tugas	3		
2	Organisasi ide	Susunan dan pengungkapan ide	2		
3	Penggunaan kosa kata	kompleksitas, efektivitas kalimat, akurasi penggunaan bahasa	2		
4	Penggunaan tata bahasa	Keluasan kosa kata, ketepatan penggunaan kata, idiom, bentuk kata	2		
5	Penggunaan ejaan/tanda baca	Ketepatan penggunaan tanda baca, huruf besar, ejaan	1		

Ceklist Individu

Jenis kegiatan :

Tempat Observasi :

Waktu Observasi :

Observer :

No	Indikator yang diobservasi	Nama peserta				
		A	B	C	D	E
1	Bertanya					
2	Menjawab pertanyaan					
3	Mengemukakan Pendapat					
4	Menghargai Pendapat					
5					

Ceklist Kelompok

Jenis kegiatan : Diskusi Kelompok

Tempat Observasi :

Waktu Observasi :

Observer :

No	Indikator yang diobservasi	Nama peserta				
		A	B	C	D	E
1	Bertanya					
2	Menjawab pertanyaan					
3	Mengemukakan Pendapat					
4	Menghargai Pendapat					
5					

Skala Penilaian

Nama Mahasiswa:

NIM :

Topik Observasi : Aktivitas mahasiswa dalam kegiatan diskusi kelompok

Tempat Observasi :

Waktu Observasi :

Observer :

No	Indikator yang diobservasi	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Bertanya					
2	Menjawab pertanyaan					
3	Mengemukakan Pendapat					
4	Menghargai Pendapat					
5					

Skala Penilaian Kehadiran dan Keaktifan Diskusi Kelompok

Skor	Indikator terobservasi (%)	Kategori
5	≥ 90	Selalu
4	50-89	Sering
3	11-49	Ada kalanya
2	1-10	Jarang
1	0	Tidak pernah

Format Penilaian Substansi

No	Uraian substansi	skala					bobot	total
		1	2	3	4	5		
1	Langkah analisis diikuti secara sistematis						5	
2	Rumusan hipotesis						10	
3	Penyusunan table kerja						10	
4	Kecermatan perhitungan dalam penyusunan table kerja						20	
5	Langkah-langkah dan kecermatan perhitungan dalam substitusi data						25	
6	Uji signifikansi						15	
7	Menarik simpulan						10	
8	Kecermatan penggunaan simbol-simbol statistik						5	
Total								

Format Penilaian Kinerja

No	Uraian Kinerja	skala					bobot	total
		1	2	3	4	5		
1	Kelengkapan setiap tugas sesuai dengan assignment yang diberikan						20	
2	Kelengkapan setiap tugas di atas harapan (out standing)						10	
3	Kerapian dalam tampilan tugas						5	
4	Respon terhadap preskriptif/balikan tugasnya dalam rangka menyusun karya terbaaik						20	
5	Respon/partisipasi pada konferensi terhadap permasalahan yang terkait dengan tugas						20	
6	Presentasi Portofolio						10	
7	Kelengkapan isi folder						15	
Total								

Ceklist Ealuasi Diri Untuk Pemantauan Kinerja

No	Kegiatan Pantauan	Ya	Ragu-ragu	Tidak
1	Langkah Analisis diikuti secara sistematis			
2	Rumusan hipotesis			
3	Penyusunan table kerja			
4	Kecermatan perhitungan dalam penyusunan table kerja			
5	Langkah-langkah dan kecermatan peritungan dalam sustitusi data			
6	Uji signifikansi			
7	Menarik simpulan analitik			
8	Kecermatan penggunaan simbul-simbul statistik			
9	Kelengkapan setiap tugas sesuai dengan assignment yang diberikan			
10	Kelengkapan setiap tugas di atas harapan (out standing)			
11	Kerapian dan tampilan tugas			
12	Respon terhadap preskripsi/balikan tugasnya, dalam rangka menyusun karya terbaik			
13	Respon/partisipasi pada konferensi terhadap permasalahan yang terkait dengan tugas			
14	Kelengkapan isi folder			

Penilaian Portofolio Hasil Belajar

Kompetensi Dasar: Memahami bentuk, susunan, dan posisi tulang dalam sistem kerangka tubuh	Nama Peserta Didik: Gusti R Mata Kuliah: Anatomi Veteriner I Tanggal: 14 September 2011									
Indikator	Penilaian									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1. Menyebutkan dan mengenali jenis-jenis tulang.								√		
2. Menjelaskan fungsi rangka									√	
3. Menjelaskan pembagian kerangka tubuh								√		
4. Mengenali dan menguraikan tulang-tulang penyusun kaki depan.								√		
5. Mengenali dan menguraikan tulang-tulang penyusun kaki belakang								√		
6. Mengenali dan menguraikan tulang-tulang penyusun tulang belakang (columna vertebralis).						√				
7. Mengenali dan menguraikan bagian-bagian os sternum									√	
8. Mengenali dan menjelaskan bagian-bagian os costae									√	
Keterangan:	Komentar Dosen: Gusti sudah memahami dan mengenali sebagian besar rangka dengan sangat baik, namun pengenalan mengenai penyusun tulang belakang masih perlu ditingkatkan.									

Penilaian Protfolio Hasil Belajar

No	Aspek Psikomotor	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Cara mengukur larutan dengan gelas ukur					
2	Cara mentitrasi					
3	Cara mengamati perubahan warna					
4	Cara membersihkan buret					
5	Kebersihan dan kerapian tempat kerja					
...	...					

Keterangan:

1. sangat tidak tepat

2. Kurang

3. agak tepat

4. tepat

5: sangat tepat

Penilaian Portofolio Proses Belajar

Aspek yang dinilai: Motivasi Belajar	Nama :				
	Mata Kuliah :				
	Tanggal :				
Indikator	Kriteria				
	1	2	3	4	5
1. Keantusiasan dalam belajar					
2. Partisipasi dalam kegiatan diskusi					
3. Keseriusan dalam penyelesaian tugas					
....					
Keterangan:	Komentar dosen:				

Penilaian Portofolio Hasil Karya

Kompetensi Dasar: Membuat karangan singkat mengenai regio Parlumbalis sinister	Nama :				
	Mata Kuliah :				
	Tanggal :				
Indikator	Kriteria				
	1	2	3	4	5
1. Pengembangan idea atau gagasan				√	
2. Penyusunan alur cerita				√	
3. Sistematika penulisan				√	
4. Pemilihan kata					
5. Penggunaan EYD		√			
Keterangan:	Komentar Dosen: Secara umum telah berhasil menulis mengenai region ini dengan baik, namun demikian, dalam hal penggunaan EYD masih perlu ditingkatkan.				

Kriteria Dan Marking Scheme Penilaian Kemampuan Menulis Paper

Kriteria	Uraian Penilaian substansi dan Skor				Bobot	Skor	Nilai
	Kurang 1	Cukup 2	Baik 3	Sangat baik 4			
Format tulisan	Tidak mengikuti format	Sebagian mengikuti format	Menggunakan format dengan baik	Menggunakan semua format yang di persaratkan	5		
Abstrak	Tidak ada abstrak	Ada tetapi kurang ringkas, dan cukup komprehensif	Ada , ringkas dan komprehensif.	Ada , ringkas , dan sangat komprehensif.	5		
Kata pengantar	Tidak ada	Ada dan isinya cukup	Ada dan dengan isinya baik	Ada dengan isi sangat baik	5		
Pendahuluan	Pendahuluan kurang baik (Latar belakang,/ Urgensi, permasalahan dan tujuan) dan kurang komprehensif	Pendahuluan disajikan cukup baik (Latar belakang,/ Urgensi, permasalahan dan tujuan) dan cukup komprehensif	Pendahuluan disajikan dengan baik (Latar belakang,/ Urgensi, permasalahan dan tujuan) dan komprehensif	Pendahuluan disajikan dengan sangat baik (Latar belakang/ Urgensi, permasalahan dan tujuan) dan sangat komprehensif	20		
Isi dan pembahasan	isi kurang mengulas kajian teoretik, kurang komprehensif dan kurang relevan dengan topik	isi cukup mengulas kajian teoretik, kurang komprehensif dan kurang relevan dengan topik	isi baik mengulas kajian teoretik, komprehensif dan relevan dengan topik	isi sangat baik mengulas kajian teoretik, sangat komprehensif dan relevan dengan topik	40		
Simpulan	Kurang menjawab tujuan	Cukup menjawab tujuan	Menjawab tujuan tetapi masih cukup tajam	Menjawab tujuan dan sangat tajam	10		
Pustaka	Tanpa sitasi literatur	Sitasi 29iterature cukup buku:jurnal (80:20)	Sitasi 29iterature baik. buku:jurnal (50:50)	Sitasi 29iterature sangat baik buku:jurnal (<20:>80)	10		
Tata bahasa	Kurang dan tidak mengikuti EYD	Cukup dan mengikuti EYD	Baik dan mengikuti EYD	Sangat baik sesuai EYD	5		
JUMLAH					100		

Format penulisan: 1.kover, 2.kata pengantar, 3.abstrak, 4.pendahuluan, 5.isi dan pembahasan, 6.simpulan, 7.daftar pustaka

Keterangan : Skor: 1, 2, 3, 4 (1 = Buruk; 2 = Cukup; 3 = Baik; 4 = Sangat baik).

Nilai = [Bobot x Skor]/4. Nilai akhir tertinggi =100

BAB VI. STANDAR MUTU PROSES DAN PENILAIAN PEMBELAJARAN

Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Standar proses mencakup: a. perencanaan proses pembelajaran; dan b. pelaksanaan proses pembelajaran.

Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup: a. prinsip penilaian; b. teknik dan instrumen penilaian; dan c. mekanisme dan prosedur penilaian

Standar mutu proses dan penilaian pembelajaran adalah dokumen tertulis berisi kriteria, ukuran, patokan atau spesifikasi dari seluruh kegiatan penyelenggaraan pembelajaran di FKH Unud untuk mewujudkan visi dan misi, agar dapat dinilai bermutu sesuai dengan ketentuan perundang-undangan sehingga memuaskan para pemangku kepentingan internal dan eksternal FKH Unud.

Dokumen tertulis standar mutu proses dan penilaian pembelajaran berfungsi, antara lain sebagai:

1. Alat untuk mewujudkan tujuan, visi, dan misi FKH Unud
2. Alat untuk mencapai penguasaan kompetensi lulusan
3. Indikator untuk menunjukkan tingkat (level) mutu FKH Unud
4. Tolak ukur yang harus dicapai oleh semua pihak di lingkungan FKH Unud sehingga menjadi faktor pendorong untuk bekerja dengan atau bahkan melebihi standar.
5. Bukti otentik kepatuhan FKH Unud, bahwa FKH benar memiliki dan memberikan layanan proses dan penilaian pembelajaran dengan menggunakan standar.

STANDAR PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN

	FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS UDAYANA	Kode/No : Tanggal : 25 Pebruari 2016 Revisi : 0
	STANDAR PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman :

STANDAR PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	I Nyoman Suarsana	Divisi pengembangan UPMF		
2. Pemeriksaan	Dr. Nengah Wandia	Ketua UPMF		
3. Persetujuan	Dr. I Gst Ngurah Sudisma	Pembantu Dekan I FKH		
4. Penetapan	Dr. Nyoman Adi Suratma	Dekan FKH		
5. Pengendalian	Pengampu MK	Pengampu MK		

<p>1. Visi dan Misi FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN</p>	<p>Visi Visi FKH Unud merupakan penjabaran dari Visi Universitas Udayana yaitu: "Terwujudnya Fakultas Kedokteran Hewan yang mampu menghasilkan lulusan yang berkemampuan profesional di bidang kedokteran hewan dilandasi etika dan budaya".</p> <p>Misi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi kedokteran hewan yang bermutu; 2. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif dan berkualitas tinggi dalam bidang kedokteran hewan untuk menunjang pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat; 3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam ilmu dan profesi kedokteran hewan yang bermuara pada kesejahteraan masyarakat; 4. Menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dengan pihak terkait baik dalam dan luar negeri untuk peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat; 5. Mengembangkan dan menerapkan manajemen terbuka berbasis teknologi informasi dan mempunyai tata kelola yang baik
<p>2. Rasionale</p>	<p>Keberhasilan belajar mahasiswa setiap semester secara konsisten hingga kelulusannya dari prodi dengan menguasai kompetensi tinggi merupakan salah satu sasaran utama dari mahasiswa dan juga fakultas. Untuk itu, perencanaan proses pembelajaran perlu dipersiapkan di awal dengan baik melalui peran pengampu mata kuliah atau dosen sehingga pada saat</p>

	<p>proses pelaksanaan pembelajaran menjadi menyenangkan dan tujuan pembelajaran tercapai.</p> <p>Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS), ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau pengampu mata kuliah atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan</p> <p>Agar proses perencanaan dan persiapan pembelajaran berjalan efektif untuk menjamin terjadinya peningkatan mutu pembelajaran dengan metode SCL (student learning centered), maka diperlukan kriteria, ukuran atau spesifikasi tertentu yang harus dipenuhi dan disiapkan oleh masing-masing dosen atau pengampu mata kuliah sebelum melaksanakan proses pembelajaran.</p>
3. Subyek/Pihak yang bertanggung jawab/memenuhi isi standar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinator pegampu mata kuliah 2. Dosen 3. Pembantu Dekan I
4. Definisi istilah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan proses pembelajaran adalah suatu tahapan dalam menyiapkan rencana mata kuliah yang berisis ukuran, kriteria dan disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) 2. Dosen adalah tenaga pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. 3. Pengampu mata kuliah adalah dosen yang dipercaya untuk mengkoordinir semua aktivitas yang berkaitan dengan pembelajaran mata kuliah. 4. SCL (student learning centered) adalah proses pembelajar berpusat pada mahasiswa artinya capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan
5. Pernyataan isi standar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap dosen pengampu mata kuliah wajib membuat silabus matakuliah yang diampu untuk satu semester yang dikoordinir oleh koordinator mata kuliah. 2. Setiap dosen pengampu mata kuliah wajib membuat SAP (satuan Acara Perkuliahan) matakuliah yang diasuhnya untuk satu semester. 3. Setiap dosen pengampu mata kuliah wajib membuat kontrak kuliah matakuliah yang diasuhnya untuk satu semester. 4. Setiap dosen pengampu mata kuliah wajib membuat buku ajar atau diktat atau bahan ajar atau power point matakuliah yang diampu untuk satu semester. 5. Fakultas melalui PD I, paling lambat 2 minggu sebelum berlakunya awal tahun akademik, harus telah membuat dan membagikan kepada semua dosen dan mahasiswa jadwal kuliah untuk satu semester. 6. Fakultas melalui PD II wajib mempersiapkan sarana proses pembelajaran (LCD, Layar, spidol, penghapus papan, ruangan, tempat duduk, AC)

6. Strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi peraturan akademik fakultas kepada seluruh dosen dan mahasiswa di lingkungan FKH Unud. 2. Informasi yang seluas-luasnya melalui media online di laman/web fakultas.
7. Indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semua mata kuliah memiliki silabus, SAP, kontrak kuliah, diktat/bahan ajar/power point atau RPS (rencana Pembelajaran Semester) 2. Jadwal kuliah harus tersedia setiap semester 3. Sarana dan Prasarana proses pembelajaran tersedia dan memadai.
8. Dokumen terkait	<p>Dokumen yang diperlukan untuk melaksanakan standar ini, diperlukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan akademik FKH Unud. 2. Peraturan Akademik Universitas Udayana Bidang Akademik. 2010. (UNUD-BPMU-03.01.01). 3. Manual Prosedur: spesifikasi program studi, silabus, SAP, kontrak perkuliahan, SOP dosen dan penilaian dalam kurikulum berbasis kompetensi Universitas Udayana. 2010 (Unud-BPMU-05-01-09)
9. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permendikbud No. 49 th 2014. Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Jakarta. 2. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. 2008. Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional. 3. Peraturan Akademik Universitas Udayana Bidang Akademik. 2010. (UNUD-BPMU-03.01.01). 4. Manual Prosedur: spesifikasi program studi, silabus, SAP, kontrak perkuliahan, SOP dosen dan penilaian dalam kurikulum berbasis kompetensi Universitas Udayana. 2010 (Unud-BPMU-05-01-09). 5. Peraturan Akademik FKH Unud, tahun 2010

STANDAR PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN

	FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS UDAYANA	Kode/No : _____
		Tanggal : 25 Pebruari 2016
		Revisi : 0
	STANDAR PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman : _____

STANDAR PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	I Nyoman Suarsana	Divisi pengembangan UPMF		
2. Pemeriksaan	Dr. Nengah Wandia	Ketua UPMF		
3. Persetujuan	Dr. I Gst Ngurah Sudisma	Pembantu Dekan I FKH		
4. Penetapan	Dr. Nyoman Adi Suratma	Dekan FKH		
5. Pengendalian	Pengampu MK	Pengampu MK		

<p>1. Visi dan Misi FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN</p>	<p>Visi Visi FKH Unud merupakan penjabaran dari Visi Universitas Udayana yaitu: "Terwujudnya Fakultas Kedokteran Hewan yang mampu menghasilkan lulusan yang berkemampuan profesional di bidang kedokteran hewan dilandasi etika dan budaya".</p> <p>Misi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi kedokteran hewan yang bermutu; 2. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif dan berkualitas tinggi dalam bidang kedokteran hewan untuk menunjang pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat; 3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam ilmu dan profesi kedokteran hewan yang bermuara pada kesejahteraan masyarakat; 4. Menjalinkan kerjasama yang saling menguntungkan dengan pihak terkait baik dalam dan luar negeri untuk peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat; 5. Mengembangkan dan menerapkan manajemen terbuka berbasis teknologi informasi dan mempunyai tata kelola yang baik
<p>2. Rationale</p>	<p>Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada satu lingkungan belajar. Interaksi tersebut, terjadi antara mahasiswa dengan dosen. Dalam interaksi yang berpusat pada mahasiswa (<i>student</i></p>

	<p><i>centered learning</i>) diharapkan terjadi perubahan yang dialami mahasiswa dalam 4 ranah, yang disebut dengan ranah kognitif, yaitu kemampuan yang berkenaan dengan pengetahuan, pikiran; ranah afektif, yaitu kemampuan yang mengutamakan perasaan, emosi yang berbeda berdasarkan penalaran; ranah psikomotorik, yaitu kemampuan yang mengutamakan keterampilan jasmani, dan ranah kooperatif, yaitu kemampuan untuk bekerja sama</p> <p>Keberhasilan belajar mahasiswa setiap semester secara konsisten hingga kelulusannya dari prodi dengan menguasai kompetensi tinggi merupakan salah satu sasaran utama dari mahasiswa dan juga fakultas. Untuk itu, pelaksanaan proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan baik melalui peran pengampu mata kuliah atau dosen sehingga pelaksanaan proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan kompetensi lulusan tercapai.</p> <p>Agar pelaksanaan proses pembelajaran berjalan efektif untuk menjamin terjadinya peningkatan mutu pembelajaran dengan metode SCL (<i>student learning centered</i>), maka diperlukan kriteria, ukuran atau spesifikasi tertentu yang harus dipenuhi oleh masing-masing dosen atau pengampu mata kuliah selama melaksanakan proses pembelajaran dan dipantau oleh fakultas.</p>
3. Subyek/Pihak yang bertanggung jawab/memenuhi isi standar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinator pengampu mata kuliah 2. Kepala Bagian 3. Pembantu Dekan I
4. Definisi istilah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada satu lingkungan belajar 2. Dosen adalah tenaga pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. 3. Pengampu mata kuliah adalah dosen yang dipercaya untuk mengkoordinir semua aktivitas yang berkaitan dengan pembelajaran mata kuliah. 4. SCL (<i>student learning centered</i>) adalah proses pembelajar berpusat pada mahasiswa artinya capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan
5. Pernyataan isi standar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap mata kuliah mengadakan perkuliahan selama 16 minggu efektif. 2. Setiap mahasiswa harus hadir mengikuti kuliah minimal 75% untuk setiap matakuliah dalam setiap semester 3. Setiap Dosen wajib menggunakan model pembelajaran <i>student centered learning</i> (SCL) pada saat memberi perkuliahan setiap semester. 4. Setiap Dosen memfasilitasi pilihan metode pembelajaran untuk mencapai tujuan topik/sub-topik pada setiap semester perkuliahan menggunakan satu atau gabungan dari metode pembelajaran diantaranya: 1). <i>Small Group Discussion</i>,

	<p>(2).<i>Role-Play & Simulation</i>, (3).<i>Case Study</i>, (4).<i>Discovery Learning (DL)</i>, (5). <i>Self-Directed Learning (SDL)</i>, (6).<i>Cooperative Learning (CL)</i>, (7).<i>Collaborative Learning (CbL)</i>, (8).<i>Contextual Instruction (CI)</i>, (9).<i>Project Based Learning (PjBL)</i>, dan (10).<i>Problem Based Learning and Inquiry (PBL)</i></p> <p>5. Setiap Dosen wajib memberi pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas pada setiap perkuliahan semester. Pengalaman belajar bisa dipilih diantaranya: PR (pekerjaan rumah), quis, diskusi kelompok/kelas, pembuatan makalah/paper /studi kasus, resensi jurnal, dan presentasi.</p>
6. Strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat standar proses pembelajaran 2. Sosialisasi standar proses pembelajaran dan peraturan akademik fakultas kepada seluruh dosen dan mahasiswa di lingkungan FKH Unud. 3. Informasi yang seluas-luasnya melalui media online di laman/web fakultas.
7. Indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap dosen mengisi daftar hadir memberi kuliah 2. Setiap mahasiswa mengisi daftar hadir kuliah 3. Kontrak perkuliahan yang berisi model SCL dan pilihan metode pembelajaran. 4. Deskripsi tugas dalam bentuk paper, lembar jawaban quis atau PR, dan tugas-tugas lainnya.
8. Dokumen terkait	<p>Dokumen yang diperlukan untuk melaksanakan standar ini :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan akademik FKH Unud. 2. Peraturan Akademik Universitas Udayana Bidang Akademik. 2010. (UNUD-BPMU-03.01.01). 3. Manual Prosedur: spesifikasi program studi, silabus, SAP, kontrak perkuliahan, SOP dosen dan penilaian dalam kurikulum berbasis kompetensi Universitas Udayana. 2010 (Unud-BPMU-05-01-09)
9. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permendikbud No. 49 th 2014. Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Jakarta. 2. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. 2008. Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional. 3. Peraturan Akademik Universitas Udayana Bidang Akademik. 2010. (UNUD-BPMU-03.01.01). 4. Manual Prosedur: spesifikasi program studi, silabus, SAP, kontrak perkuliahan, SOP dosen dan penilaian dalam kurikulum berbasis kompetensi Universitas Udayana. 2010 (Unud-BPMU-05-01-09). 5. Peraturan Akademik FKH Unud, tahun 2010

STANDAR PENILINAN PEMBELAJARAN

	FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS UDAYANA	Kode/No : Tanggal :25 Pebruari 2016 Revisi : 0
	STANDAR PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman :

STANDAR PENILINAN PEMBELAJARAN

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	I Nyoman Suarsana	Divisi pengembangan UPMF		
2. Pemeriksaan	Dr. Nengah Wandia	Ketua UPMF		
3. Persetujuan	Dr. I Gst Ngurah Sudisma	Pembantu Dekan I FKH		
4. Penetapan	Dr. Nyoman Adi Suratma	Dekan FKH		
5. Pengendalian	Pengampu MK	Pengampu MK		

<p>1. Visi dan Misi FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN</p>	<p>Visi Visi FKH Unud merupakan penjabaran dari Visi Universitas Udayana yaitu: "Terwujudnya Fakultas Kedokteran Hewan yang mampu menghasilkan lulusan yang berkemampuan profesional di bidang kedokteran hewan dilandasi etika dan budaya".</p> <p>Misi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi kedokteran hewan yang bermutu; 2. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif dan berkualitas tinggi dalam bidang kedokteran hewan untuk menunjang pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat; 3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam ilmu dan profesi kedokteran hewan yang bermuara pada kesejahteraan masyarakat; 4. Menjalinkan kerjasama yang saling menguntungkan dengan pihak terkait baik dalam dan luar negeri untuk peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat; 5. Mengembangkan dan menerapkan manajemen terbuka berbasis teknologi informasi dan mempunyai tata kelola yang baik
<p>2. Rasionale</p>	<p>Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor 49 tahun 2014 mengenai Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara eksplisit telah menentukan 8 standar untuk standar pendidikan. Salah satunya adalah standar penilaian pembelajaran kepada mahasiswa yang harus dirumuskan oleh Program studi.</p>

	<p>Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), penilaian merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh seorang pendidik yang dilakukan secara terencana dan terarah sesuai dengan tujuan pencapaian kompetensi yang meliputi ranah kognitif, psikomotor dan afektif.</p> <p>Untuk dapat menghasilkan penilaian yang merepresentasikan kompetensi peserta didik secara objektif, maka penilaian mesti dilakukan dengan menggunakan instrumen penilaian yang sesuai dengan aspek yang dinilai (kognitif, psikomotor dan afektif). Penilaian kognitif pada dasarnya adalah dalam bentuk <i>hardskill</i>. Sedangkan penilaian psikomotorik dan afektif pada dasarnya adalah dalam bentuk <i>softskill</i>. Penilaian <i>softskill</i> adalah penilaian dalam bentuk kemampuan interpersonal dan intrapersonal.</p> <p>Secara umum, penilaian berfungsi untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik di dalam pencapaian kompetensi (sumatif) dan sekaligus sebagai umpan balik bagi perbaikan proses pembelajaran (formatif). Pendidik secara terus menerus mengikuti perkembangan kemampuan peserta didik dalam menguasai kompetensi sesuai tuntutan kurikulum dan secara terus-menerus memperbaiki proses pembelajarannya. Mengingat cakupan penilaian sangat kompleks, pendidik dituntut untuk mampu menggunakan teknik dan instrumen penilaian yang relevan dengan rumusan kompetensi lulusan, standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator capaian yang telah ditetapkan untuk suatu mata kuliah.</p> <p>Kompleksnya proses penilaian pembelajaran mahasiswa tersebut, maka standar penilaian pembelajaran sangat diperlukan sebagai acuan dan koridor bagi dosen/pengampu matakuliah dalam menilai mahasiswa, serta menjadi rujukan dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal FKH Unud.</p>
3. Subyek/Pihak yang bertanggung jawab/memenuhi isi standar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinator pegampu mata kuliah 2. Dosen
4. Definisi istilah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian (assessment) adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar mahasiswa atau ketercapaian kompetensi (rangkaiannya kemampuan) mahasiswa. 2. Dosen adalah tenaga pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. 3. Koordinator Pengampu mata kuliah adalah dosen yang bertanggung jawab untuk mengkoordinir semua aktivitas yang berkaitan dengan pembelajaran mata kuliah. 4. Rubrik adalah alat skoring untuk asesmen yang bersifat subjektif, yang didalamnya terdapat satu set kriteria dan standar yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran yang akan diases ke anak didik.
5. Pernyataan isi standar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen melaksanakan penilaian pembelajaran kepada mahasiswa dengan menerapkan 5 prinsip yaitu prinsip

	<p>edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Dosen melaksanakan penilaian pembelajaran kepada mahasiswa menerapkan 2 jenis penilaian yaitu test dan non test sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang mencakup materi hard skill dan soft skill selama pelaksanaan proses pembelajaran. 3. Dosen melakukan penilaian hard skill (produk) mahasiswa dengan jenis test (test tertulis atau tidak tertulis) minimal 2 kali untuk mata kuliah tanpa praktikum, dan minimal 3 kali untuk mata kuliah dengan praktikum selama pelaksanaan proses pembelajaran. 4. Dosen menilai 4 atribut soft skill (disiplin, komunikasi, berpikir kritis, dan kerjasama tim). Penilaian tersebut menggunakan paling sedikit 2 rubrik yang mencakup komponen intra dan interpersonal skill selama pelaksanaan proses pembelajaran. 5. Nilai akhir penilaian merupakan gabungan penilaian hard skill dan soft skill dengan bobot 40% untuk hard skill dan 60% untuk soft skill. 6. Penentuan kompetensi mahasiswa menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) dengan kriteria skala 5 sebagai berikut: <table border="1" data-bbox="635 864 1337 1406"> <thead> <tr> <th>Tingkat penguasaan</th> <th>Nilai angka</th> <th>Huruf mutu</th> <th>Predikat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>80-100</td> <td>4</td> <td>A</td> <td>Istimewa</td> </tr> <tr> <td>76-79</td> <td>3.5</td> <td>B+</td> <td>Sangat Baik</td> </tr> <tr> <td>71-75</td> <td>3</td> <td>B</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td>65-70</td> <td>2.5</td> <td>C+</td> <td>Cukup Baik</td> </tr> <tr> <td>55-64</td> <td>2</td> <td>C</td> <td>Cukup</td> </tr> <tr> <td>40-54</td> <td>1</td> <td>D</td> <td>Kurang</td> </tr> <tr> <td>0- 39</td> <td>0</td> <td>E</td> <td>Sangat kurang</td> </tr> </tbody> </table> <ol style="list-style-type: none"> 7. Mahasiswa dinyatakan memenuhi kompetensi terhadap materi pembelajaran (mata kuliah) dengan nilai akhir serendah-rendahnya 65 atau C+. 8. Dosen wajib memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang mendapat nilai dibawah 65 untuk dapat melaksanakan 1 kali perbaikan (remedi) pada setiap tahap penilaian. 9. Mahasiswa yang telah diberikesempatan perbaikan tetapi belum bisa mencapai nilai minimal 65 (C+), wajib mengulang pada semester berikutnya. 10. Koordinator pengampu mata kuliah menyerahkan hasil penilaian mata kuliah kepada kepala laboratorium. 11. Kepala Laboratorium menandatangani dan melaporkan hasil penilaian pembelajaran mahasiswa kepada Subbagian Akademik FKH Unud paling lambat 2 minggu setelah pelaksanaan ujian akhir semester. 	Tingkat penguasaan	Nilai angka	Huruf mutu	Predikat	80-100	4	A	Istimewa	76-79	3.5	B+	Sangat Baik	71-75	3	B	Baik	65-70	2.5	C+	Cukup Baik	55-64	2	C	Cukup	40-54	1	D	Kurang	0- 39	0	E	Sangat kurang
Tingkat penguasaan	Nilai angka	Huruf mutu	Predikat																														
80-100	4	A	Istimewa																														
76-79	3.5	B+	Sangat Baik																														
71-75	3	B	Baik																														
65-70	2.5	C+	Cukup Baik																														
55-64	2	C	Cukup																														
40-54	1	D	Kurang																														
0- 39	0	E	Sangat kurang																														
6. Strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat kebijakan dan peraturan akademik fakultas mengenai evaluasi hasil pembelajaran mahasiswa dalam jenjang semesteran, dua tahunan (4 semesteran), dan akhir 																																

	<p>studi di FKH Unud.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menyusun SOP proses penilaian di FKH Unud. 3. Sosialisasi kebijakan, peraturan, standar, dan SOP penilaian kepada seluruh dosen dan mahasiswa di lingkungan FKH Unud dengan memanfaatkan berbagai media seperti pertemuan, media online, dan penyebaran hard copy.
7. Indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih dari 90% mahasiswa mendapatkan nilai minimal B pada masing-masing mata kuliah. 2. Lebih dari 90% mahasiswa mendapatkan Indeks prestasi semester (IPS) minimal 2,75 3. Mahasiswa lulusan sarjana dengan Indeks prestasi kumulatif (IPK) minimal 2,75.
8. Dokumen terkait	<p>Untuk melaksanakan standar ini, diperlukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Akademik Universitas Udayana Bidang Akademik. 2010. (UNUD-BPMU-03.01.01). 2. Manual Prosedur: spesifikasi program studi, silabus, SAP, kontrak perkuliahan, SOP dosen dan penilaian dalam kurikulum berbasis kompetensi Universitas Udayana. 2010 (Unud-BPMU-05-01-09). 3. Kebijakan Akademik FKH Unud 4. Peraturan akademik FKH Unud. 5. Standar Akademik FKH Unud.
9. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permendikbud No. 49 th 2014. Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Jakarta. 2. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. 2008. Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional. 3. Peraturan Akademik Universitas Udayana Bidang Akademik. 2010. (UNUD-BPMU-03.01.01). 4. Manual Prosedur: spesifikasi program studi, silabus, SAP, kontrak perkuliahan, SOP dosen dan penilaian dalam kurikulum berbasis kompetensi Universitas Udayana. 2010 (Unud-BPMU-05-01-09). 5. Peraturan Akademik FKH Unud, tahun 2010

BAB VII.
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN (ASSESSMENT)

	PROSEDUR MUTU		 <i>Universitas Udayana</i>
	PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN		
Kode : P-AKD-001	Tgl 25 Pebruari 2016	Revisi: 0	Halaman : 1 dari 2

STATUS	NAMA/JABATAN	TANGGAL	TANDA TANGAN
Disusun oleh :	<u>I Nyoman Suarsana</u> UPMF		
Ditinjau oleh :	<u>Dr. drh. IGN Sudisma, MSi</u> Pembantu Dekan I		
Disetujui oleh :	<u>Dr.drh. I N Adi Suratma, MP</u> Dekan		

A. TUJUAN :

Untuk memastikan bahwa proses perencanaan dan persiapan pembelajaran dengan metode SCL dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa FKH Unud untuk mencapai kompetensi yang ditargetkan sesuai aturan (pedoman akademik FKH yang telah disusun dengan memperhatikan KKNI).

B. RUANG LINGKUP :

Perencanaan proses pembelajaran mencakup perencanaan dan persiapan untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS), yang terdiri atas silabus dan program kegiatan pembelajaran (GBPP-SAP), dan persiapan kontrak perkuliahan

C. DEFINISI :

1. Perencanaan proses pembelajaran adalah suatu tahapan dalam menyiapkan rencana mata kuliah yang disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS)
2. SAP : Satuan Acara Pengajaran

D. REFERENSI : -

2. Permendikbud No. 49 th 2014. Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Jakarta.
3. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. 2008. Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional.
4. Peraturan Akademik Universitas Udayana Bidang Akademik. 2010. (UNUD-BPMU-03.01.01).
5. Manual Prosedur: spesifikasi program studi, silabus, SAP, kontrak perkuliahan, SOP dosen dan penilaian dalam kurikulum berbasis kompetensi Universitas Udayana. 2010 (Unud-BPMU-05-01-09).
6. Peraturan Akademik FKH Unud, tahun 2010

	PROSEDUR MUTU		 <i>Universitas Udayana</i>
	PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN		
Kode : P-AKD-001	Tgl : 25 Pebruari 2016	Revisi: 0	Halaman : 2 dari 2

E. PENANGGUNG JAWAB :

Pembantu Dekan I FKH Unud

F. RINCIAN PROSEDUR :

1. Dosen penanggung jawab mata kuliah dengan memperhatikan kurikulum berbasis kompetensi dan KKNI menyusun dan membuat materi rencana pembelajaran semester (RPS) dalam bentuk:
 - a. menyiapkan dan membuat silabus mata kuliah. Sebaiknya silabus terdiri atas: Identitas mata kuliah; rumusan sandar kompetensi; rumusan kompetensi dasar; rumusan indikator pencapaian kompetensi; materi pokok; pengalaman belajar; alokasi waktu; sumber belajar; dan penilaian. Pembuatan silabus mata kuliah menggunakan format silabus mata kuliah (F-AKD-001.01).
 - b. menyiapkan dan membuat Satuan Acara Pengajaran (SAP). Sebaiknya SAP terdiri atas: identitas mata kuliah; waktu pertemuan; indikator pencapaian kompetensi; materi pokok; pengalaman belajar; dan strategi pembelajaran. Pembuatan SAP menggunakan format SAP (F-AKD-001.02).
 - c. menyiapkan dan membuat kontrak perkuliahan. Sebaiknya kontrak perkuliahan terdiri atas: identitas mata kuliah; manfaat mata kuliah; deskripsi mata kuliah; standar kompetensi; kompetensi dasar; strategi perkuliahan; materi pokok; bahan bacaan; tugas-tugas; kriteria penilaian; dan jadwal kuliah. Pembuatan kontrak perkuliahan menggunakan format kontrak perkuliahan (F-AKD-001.03).
2. Materi rencana pembelajaran semester (RPS) dibuat dan dilaksanakan dalam 1 semester atau 16 (enam belas) minggu tatap muka atau pertemuan (termasuk UTS dan UAS).
3. Penanggung jawab mata kuliah atau dosen menyetor satuan acara perkuliahan (SAP), silabus, dan kontrak perkuliahan kepada bagian akademik untuk diupload di Web FKH dan atau dibagikan kepada mahasiswa peserta kuliah sebelum kuliah pada awal semester dimulai.
4. Penanggung jawab mata kuliah atau dosen mempersiapkan sumber pembelajaran: diktat perkuliahan atau buku ajar atau power point sebagai bahan bantu pengajaran, jurnal ilmiah, dan berbagai referensi kepada mahasiswa.
5. Bagian akademik fakultas menyiapkan dan membuat presensi (daftar kehadiran) mahasiswa dan dosen untuk memantau standar minimal kehadiran mahasiswa dan dosen. Pembuatan presensi kuliah menggunakan format Daftar Peserta Kuliah (F-AKD-001.04)
6. Bagian akademik fakultas menyiapkan dan membuat jadwal akademik pembelajaran (semester gasal atau genap) untuk mengatur jadwal pembelajaran dalam 1 semester.

G. LAMPIRAN/FORMULIR :

1. Format Satuan Acara Pengajaran (SAP) (F-AKD-001.01)
2. Format Silabus Mata Kuliah (F-AKD-001.02)
3. Format Kontrak Perkuliahan (F-AKD-001.03).
4. Format Daftar Peserta Kuliah (F-AKD-001.04)

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

1. MATA KULIAH	Pengantar Kimiabiophysika		
2. KODE MATA KULIAH		
3. WAKTU PERTEMUAN	1 x 50 menit = 50 menit		
4. PERTEMUAN KE-	1		
5. INDIKATOR PENCAPAIAN	Mahasiswa dapat menyebutkan		
6. MATERI POKOK	Pendahuluan kimiabiophysika		
7. PENGALAMAN BELAJAR	1. Mempelajari tentang konsep Kimiabiophysika 2. Mempelajari tentang.....		
8. STRATEGI PEMBELAJARAN			
TAHAPAN	KEGIATAN DOSEN	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN
(1)	(2)	(3)	(4)
Pembukaan	Memberikan ulasan umum isi mata kuliah dan sejarah kimiabiophysika	Melihat, mendengarkan penjelasan, serta mencatat	SAP, Silabus, Buku ajar, Texbook, Tugas Terstruktur, Slide Presentasi
Penyajian	Mengulas tentang konsep, dan ruang lingkup kimiabiophysika	Melihat, mendengarkan penjelasan, serta mencatat	Idem
Penutup	Merangkum uraian tentang konsep dan ruang lingkup kimiabiophysika	Menyimak, mengajukan pertanyaan dan diskusi	Idem
Penilaian (Post Test)	Ujian tertulis, lisan, penilaian/evaluasi terhadap proses pembelajaran, dan unjuk sikap		
Referensi	1. 2.		
		Dosen : Tanda tangan	

SILABUS MK

Program Studi : Kedokteran Hewan
 Mata Kuliah (MK) :
 Kode MK :
 Semester : 1 (Satu)
 SKS : 3 (3-0-3)
 Standar Kompetensi :

Nama Dosen:
 1.
 2.

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian	Penilaian			Alokasi Waktu			Sumber/ Bahan/Alat
					T	UK	US	TM	P	L	
1.	Mengetahui arti, konsep dan ruang lingkup kimia biofisika	Pengertian konsep dan ruang lingkup kimia biofisika	Mengkaji arti, konsep dan ruang lingkup kimia biofisika, fenomena kehidupan, konsep pengamatan, pengukuran dan sistem satuan dan pengukuran	Menyebutkan kembali arti, konsep dan ruang lingkup kimia biofisika serta menyatakan pengamatan dan pengukuran	√		√	100	-	50	<ul style="list-style-type: none"> ◆Studi guide ◆Tugas terstruktur ◆Buku ajar ◆Texbook ◆Transparan
2.
3											
4											
5											
...											
...											
14											

Keterangan : T= tertulis, UK = Unjuk kerja, US = Unjuk sikap, Tm= Tatap muka, P = Praktikum, L = Latihan

KONTRAK PERKULIAHAN

1. Identitas Mata Kuliah
Nama Mata Kuliah :
Kode Mata Kuliah :
Semester :
Tempat Pertemuan :
Koordinator MK :

2. Manfaat Mata Kuliah
.....
.....

3. Deskripsi Perkuliahan
.....
.....

4. Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar
.....
.....

5. Strategi Perkuliahan
.....
.....

6. Materi Pokok
.....
.....

7. Bahan bacaan
.....
.....

8. Tugas-tugas
.....
.....

9. Kreteria dan Standar Penilaian
.....
.....

10. Tata Tertib perkuliahan (mahasiswa dan dosen)
.....
.....

11. Jadwal Kuliah
.....
.....

Demikian kontrak kuliah ini dibuat agar dapat diindahkan oleh team teaching mata kuliah dengan mahasiswa semester FKH-Universitas Udayana. Sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, tertib, teratur dan lancar. Apabila ada hal-hal yang diluar kesepakatan ini untuk perlu disepakati, dapat dibicarakan pada acara perkuliahan.

Denpasar,
Pihak I
Dosen Pengampu MK
.....
NIP.

Pihak II
Mahasiswa korti Mata Kuliah
.....
NIM

Mengetahui
Pembantu Dekan I
Fakultas Kedokteran Hewan-Unud

.....
NIP.

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN DOKTER HEWAN (REGULER)
 DAFTAR PESERTA KULIAH

Tahun ajaran : Kode Mata kuliah :
 Semester : Nama mata kuliah :
 Kelas/Ruang : Dosen : Ketua :
 Anggota:

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	Pertemuan, Tanggal & Paraf						
			1	2	3	16
1									
2									
3									
4									
5									
6									
...									
...									
...									
Ketua: Prof. Dr. drh. I Nyoman Suarsana									
Anggota: 1. Prof. Dr.drh. Iwan H. Utama									
Anggota: 2. Drh. Hamong S, MKes									
Anggota:3. Drh. I Gst Agung Suartini, MSi									

	PROSEDUR MUTU		 <i>Universitas Udayana</i>
	PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN		
Kode : P-AKD-002	Tgl : 25 Pebruari 2016	Revisi: 0	Halaman : 1 dari 2

STATUS	NAMA/JABATAN	TANGGAL	TANDA TANGAN
Disusun oleh :	<u>I Nyoman Suarsana</u> UPMF		
Ditinjau oleh :	<u>Dr. drh. IGN Sudisma, MSi</u> Pembantu Dekan I		
Disetujui oleh :	<u>Dr.drh. I N Adi Suratma, MP</u> Dekan		

A. TUJUAN :

Untuk memastikan dan menjamin penerapan pembelajaran dengan model *Student Centered Learning* (SCL) dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa FKH Unud untuk mencapai kompetensi yang ditargetkan sesuai aturan (pedoman akademik FKH yang telah disusun dengan memperhatikan KKNi)

B. RUANG LINGKUP :

Pemilihan metode pembelajaran, bentuk pembelajaran (mencakup: kuliah; responsi dan tutorial; diskusi/seminar kelompok).

C. DEFINISI :

1. Pelaksanaan proses pembelajaran adalah proses pembelajaran yang berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
2. SCL: proses pembelajar berpusat pada mahasiswa artinya capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

REFERENSI : -

1. Permendikbud No. 49 th 2014. Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Jakarta.
2. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. 2008. Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional.
3. Peraturan Akademik Universitas Udayana Bidang Akademik. 2010. UNUD-BPMU-03.01.01.
4. Manual Prosedur: spesifikasi program studi, silabus, SAP, kontrak perkuliahan, SOP dosen dan penilaian dalam kurikulum berbasis kompetensi Universitas Udayana. 2010 (Unud-BPMU-05-01-09).
5. Peraturan Akademik FKH Unud, tahun 2010

	PROSEDUR MUTU		 <i>Universitas Udayana</i>
	PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN		
Kode : P-AKD-002	Tgl : 25 Pebruari 2016	Revisi: 0	Halaman : 2 dari 2

D. PENANGGUNG JAWAB :

Pembantu Dekan I FKH Unud

E. RINCIAN PROSEDUR :

1. Bagian per lengkapan fakultas menyiapkan media pembelajaran (LCD, layar, spidol, penghapus papan, dll)
2. Mahasiswa hadir di dalam kelas 15 menit sebelum perkuliahan dimulai.
3. Mahasiswa menandatangani daftar kehadiran setiap kali kuliah. Penandatanganan hadir kuliah sesuai dengan Format Daftar Hadir Kuliah yang dikeluarkan oleh bagian akademik fakultas (F-AKD-001.04)
4. Dosen wajib mengisi materi pokok kuliah yang diajarkan dan menandatangani kehadiran pada blangko yang telah disediakan oleh bagian akademik fakultas. Blangko Daftar Hadir Dosen Memberikan Kuliah sesuai dengan Format Daftar Hadir Dosen Memberikan Kuliah (F-AKD-002.01).
5. Dosen menyampaikan salam ketika memasuki ruang kelas demikian juga ketika akan meninggalkan ruang kelas
6. Dosen membimbing mahasiswa untuk melakukan doa, sebelum kuliah dimulai.
7. Dosen atau pengampu mata kuliah pada pertemuan minggu pertama dengan mahasiswa peserta kuliah memperkenalkan diri, menyampaikan dan menjelaskan isi kontrak perkuliahan (guidline perkuliahan sesuai SAP; standar kompetensi; tujuan pembelajaran dari mata kuliah; memotivasi kemandirian belajar mahasiswa; membimbing soft skill terutama etika atau moral sebagai insan akademik).
8. Dosen memberikan perkuliahan menggunakan model pembelajaran student centered learning (SCL) dengan memfasilitasi pilihan metode pengajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dari setiap materi yang diberikan.
9. Dosen memfasilitasi pilihan metode pengajaran sesuai strategi yang akan diterapkan. Pilihan metode pengajaran diantaranya pembentukan: 1).*Small Group Discussion*, (2).*Role-Play & Simulation*, (3).*Case Study*, (4).*Discovery Learning (DL)*, (5). *Self-Directed Learning (SDL)*, (6).*Cooperative Learning (CL)*, (7).*Collaborative Learning (CbL)*, (8).*Contextual Instruction (CI)*, (9).*Project Based Learning (PjBL)*, dan (10).*Problem Based Learning and Inquiry (PBL)*.
10. Tatap muka perkuliahan di kelas untuk 1 sks berdurasi 50 menit. Tatap muka (perkuliahan) dilakukan sebanyak 16 kali pertemuan dalam satu semester, termasuk UTS dan UAS.
11. Mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen, memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan tanya jawab dan diskusi.
12. Melakukan penilaian soft skill mahasiswa pada proses pembelajaran. Penilaian soft skill menggunakan Format Soft Skill Penilaian Diri (F-AKD-002.02)
13. Menyampaikan kesimpulan atau resume materi perkuliahan menjelang akhir jam kuliah dan memberitahukan materi kuliah berikutnya.
14. Memberikan pengalaman belajar / tugas-tugas. Tugas-tugas dapat berupa: (quis, PR, pembuatan makalah, resensi jurnal, tugas individu, presentasi tugas dan diskusi) dan memberikan umpan balik atau penilaian.
15. Berkoordinasi dengan anggota team teaching untuk pembelajaran berikutnya.

F. LAMPIRAN/FORMULIR :

1. Format Daftar Hadir Dosen Memberikan Kuliah (F-AKD-002.01).
2. Format Soft Skill Penilaian Diri (F-AKD-002.02)

DAFTAR HADIR DOSEN MEMBERIKAN KULIAH
TAHUN AJARAN :.....
SEMESTER : GANJIL/GENAP

Mata Kuliah :
Semster/Kelas :
Dosen Koordinator :
Hari/Pukul :
Ruang Kuliah :

No	Tanggal	Nama dosen yang memberi kuliah	Pokok bahasan/materi kuliah	Tanda tangan
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				

Denpasar,
Mengetahui
Koordinator MK

(.....)

SOFT SKILL PENILAIAN DIRI

Nama Mahasiswa / Nim : Made Protein / 9000000
 Jenis Kegiatan : Diskusi kelompok / presentasi makalah/ perkuliahan /
 Tempat Observasi : Ruang Kelas
 Waktu Obersevasi : Senin, 1 Agustus 2014

CHEKLIST PENILAIAN DIRI

No	Komponen yang dinilai	Skala Penilaian					Nilai
		1	2	3	4	5	
A	Bertanya/mengajukan pertanyaan (pertanyaan relevan dengan topik atau masalah atau kuliah)				√		75
B	Menjawab pertanyaan (jawaban relevan dengan topik atau masalah atau kuliah)					√	85
C	Mengemukakan pendapat / sharing (mencoba memberi kontribusi gagasan)				√		78
D	Menghargai pendapat (teman kelompok / mahasiswa lainnya)				√		75
E	Sikap (interaksi dan partisipasi dalam kelompok)					√	90
F	Bekerjasama					√	85
G	Percaya diri / bertahan pada pendapatnya sendiri				√		75
H	Desiplin (kehadiran dalam setiap diskusi/presentasi/fokus grup diskusi)					√	100
	TOTAL						663
	RATA-RATA						82,88

Keterangan:

- Skala: 1 :Sangat kurang/sangat tidak relevan dg topik (nilai 0 - 25)
 2: kurang /kurang relevan dg topik (nilai 26 - 54)
 3: Cukup baik / cukup relevan dg topik (nilai 55 - 64)
 4: Baik / eleven dengan topik(nilai 65 - 79)
 5: Baik sekali (nilai 80 - 100)

REKAP PENILAIAN DIRI (SOFT SKILL)

Tahun ajaran : Kode Mata kuliah :
 Semester : Nama mata kuliah :
 Kelas/Ruang : Dosen :

No	NIM	Nama Mahasiswa	Komponen yang dinilai								Total	Rata-rata
			A	B	C	D	E	F	G	H		
1	90000000	Made Protein	75	85	78	75	90	85	75	100	663	82,88
2										
3												
4												
5												
...												

	PROSEDUR MUTU		 <i>Universitas Udayana</i>
	PENILAIAN (ASSESSMENT) TEST TULIS		
Kode : P-AKD-003	Tgl : 25 Pebruari 2016	Revisi: 0	Halaman : 1 dari 3

STATUS	NAMA/JABATAN	TANGGAL	TANDA TANGAN
Disusun oleh :	<u>I Nyoman Suarsana</u> UPMF		
Ditinjau oleh :	<u>Dr. drh. IGN Sudisma, MSi</u> Pembantu Dekan I		
Disetujui oleh :	<u>Dr.drh. I N Adi Suratma, MP</u> Dekan		

A. TUJUAN :

Untuk memastikan bahwa proses evaluasi dilaksanakan pada proses pembelajaran di FKH unud sesuai dengan standar penilaian yang berlaku dalam KBK yang telah mengacu pada kompetensi yang telah ditetapkan sesuai dengan KKNi

B. RUANG LINGKUP :

Mencakup prinsip penilaian; teknik dan instrumen penilaian; mekanisme dan prosedur penilaian; pelaksanaan penilaian; dan pelaporan penilaian

C. DEFINISI :

Assesment : merupakan proses mengumpulkan informasi tentang kemajuan hasil pembelajaran mahasiswa.
 KBK : Kurikulum Berbasis Kompetensi
 UTS : Ujian Tengah Semester
 UAS : Ujian Akhir Semester

D. REFERENSI : -

1. Permendikbud No. 49 th 2014. Tentag Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Jakarta
2. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. 2008. Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional.
3. Peraturan Akademik Universitas Udayana Bidang Akademik. 2010. UNUD-BPMU-03.01.01.
4. Manual Prosedur: spesifikasi program studi, silabus, SAP, kontrak perkuliahan, SOP dosen dan penilaian dalam kurikulum berbasis kompetensi Universitas Udayana. 2010 (Unud-BPMU-05-01-09)
5. Peraturan Akademik FKH Unud, tahun 2010

	PROSEDUR MUTU		 <i>Universitas Udayana</i>
	PENILAIAN (ASSESSMENT)		
Kode : P-AKD-003	Tgl : 25 Pebruari 2016	Revisi: 0	Halaman : 2 dari 3

E. PENANGGUNG JAWAB :
Pembantu Dekan I FKH Unud

F. RINCIAN PROSEDUR :

1. Pada saat mendiskusikan kontrak kuliah, Dosen sudah secara jelas menyampaikan kepada mahasiswa mengenai kisi-kisi soal untuk setiap materi kuliah selama pelaksanaan proses pembelajaran, serta bobot masing-masing penilaian untuk menentukan nilai akhir.
2. Sebelum penilaian dilaksanakan, dosen telah menyiapkan soal yang sesuai dengan materi yang diujikan.
3. Mengucapkan salam kepada mahasiswa, kemudian mengatur tempat duduk mahasiswa sedemikian rupa sehingga peluang kerjasama kecil.
4. Membagikan lembar soal dan jawaban kepada seluruh mahasiswa.
5. Menanyakan kepada mahasiswa apakah ada lembar soal yang kurang atau tulisannya kabur atau ada yang cacat, dan kemudian menyampaikan lama waktu ujian.
6. Menyampaikan kepada mahasiswa mengenai aturan pelaksanaan ujian dan sanksi bagi yang melanggar.
7. Mempersilakan mahasiswa menjawab soal setelah sebelumnya mengingatkan untuk menulis nama dan NIM dengan jelas pada lembar soal dan jawaban.
8. Menyebarkan daftar hadir sambil mengawasi jalannya ujian tanpa mengganggu peserta ujian
9. Menyampaikan sisa waktu ujian pada saat waktu ujian tersisa 10 menit.
10. Menyatakan waktu ujian sudah habis, dan menyatakan kepada mahasiswa agar tetap duduk di tempat, tidak melakukan aktifitas yang mencurigakan.
11. Mengambil lembar soal ujian dan jawaban.
12. Menghitung kembali jumlah lembar jawaban untuk disesuaikan dengan jumlah peserta yang hadir.
13. Jika jumlah lembar jawaban sudah cocok dengan daftar hadir, tinggalkan ruang ujian sambil mengucapkan salam penutup kepada mahasiswa.

G. LAMPIRAN/FORMULIR

DAFTAR PUSTAKA

- Illah Sailah 2008. Pengembangan Soft Skill di Perguruan Tinggi. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- Sucipta, IN. 2007. Pengembangan Soft Skill Mahasiswa. Evaluasi dan Pemikiran Para Guru Besar. Universitas Udayana. Udayana University Press.
- Bendesa, IKG. 2007. Pengintegrasian Pola Ilmiah Pokok Kebudayaan ke dalam Kurikulum. Evaluasi dan Pemikiran Para Guru Besar. Universitas Udayana. Udayana University Press.
- BNSP. 2011. People Skill: di dalam Isu dan Kuisiner. Antisipasi terhadap pergeseran paradigma pendidikan tinggi abad XXI. Badan Standar Nasional Pendidikan, Jakarta.
- BPMU. 2010. Manual Prosedur: spesifikasi program studi, silabus, SAP, kontrak perkuliahan, SOP dosen dan penilaian dalam kurikulum berbasis kompetensi Universitas Udayana. 2010 (Unud-BPMU-05-01-09).
- Dikti. 2008. Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi SPM-PT. Departemen Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Jakarta.
- [PERMENDIKBUD] Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 49 Tahun 2014. Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Jakarta
- Supartha Utama, IM. 2009. Evaluasi Pengembangan soft skill mahasiswa melalui proses pembelajaran. Program Hibah Kompetensi Berbasis Institusi (PHK-I). Universitas Udayana.
- Zakaria, TM. 2001. Buku Materi Penilaian Berbasis Kelas. Kegiatan Pengembangan Model Penilaian pada Satuan Pendidikan (LEA). Kementerian Pendidikan Nasional. Badan Penelitian dan Pengembangan. Pusat Penilaian Pendidikan. Jakarta.

Bacaan Tambahan:

- UU No.20/2003: tentang sistem Pendidikan Nasional.
- UU No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen.
- PP No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Statuta Universitas Udayana th 2012
- Peraturan Akademik Universitas Udayana
- Standar Akademik Universitas Udayana. (Unud-BPMU-02.01.01) th 2008.
- Peraturan Akademik Fakultas Kedokteran Hewan Unud 2010

Tim Penyusun:

Standar Proses Dan Penilaian Pembelajaran Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi
Fakultas Kedokteran Hewan

Prof.Dr. drh. I Nyoman Suarsana, MSi

Prof. Dr. drh. Nyoman Sadra Dharmawan, MS

Prof.Dr. drh. Ketut Puja, MKes

Dr. drh. Hapsari Mahatmi, MSi

Dr. drh. I Nengah Wandia, MSi

Dr. drh. I Wayan Suardana, MSi

Dr. drh. I Nyoman Suartha, MSi